

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
as of March 31, 2024
and for the three-month period then ended (unaudited)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN
ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-152	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PROTELINDO

A Subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Menara BCA, 53rd Floor
Jl. M.H Thamrin No. 1, Jakarta 10310 - Indonesia
Phone: +62-21 2358 5500 - Fax: +62-21 2358 6446
www.ptsmn.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Ferdinandus Aming Santoso	Name
Alamat kantor	Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021 - 2358 5500	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
2. Nama	Stephen Duffus Weiss	Name
Alamat kantor	Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Galuh I No. 28, RT 002/RW 002, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID or other Identity Card
Nomor telepon	021 - 2358 5500	Telephone number
Jabatan	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully

29 April / April 29, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors

Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama/President Director



Stephen Duffus Weiss
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.125.265	2d,2e,2k,2q,4 37,39	404.942	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	2e,2q,5	122	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.369.395	2k,2q,6,39	3.074.300	Third parties
Pihak berelasi	51.898	2d,2q,6,37	12.034	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	74.110	2q	58.757	Third parties
Pihak berelasi	33	2d,2q,37	207	Related parties
Persediaan	14.997	2g	14.572	Inventories
Beban dibayar dimuka				
- jangka pendek	213.424	2l,2v,7	229.043	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar dimuka	468.904	2m,21a	477.617	Prepaid taxes
Uang muka	65.600	2q	41.242	Advances
Investasi instrumen keuangan				Investment in financial
- jangka pendek	36.039	2k,2q	35.568	instruments - current
Piutang derivatif - jangka pendek	122.832	35,39	52.881	Derivative receivables - current
TOTAL ASET LANCAR	4.542.505		4.401.285	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	41.040.848	2h,2i,8	40.385.074	Fixed assets
Goodwill	15.548.781	2c,2i,2t,9	15.508.533	Goodwill
Beban dibayar dimuka				
- jangka panjang	177.918	2v,7	183.620	Prepaid expenses - non-current
Aset takberwujud	955.642	2c,2i,2u,10	990.800	Intangible assets
Aset hak-guna	5.163.845	2f,11	5.121.186	Right-of-use assets
Investasi	542.682	2r,13	494.088	Investments
Piutang derivatif - jangka panjang	219.701	35,39	157.051	Derivative receivables - non-current
Aset pajak tangguhan, neto	7.138	2m,21e,21f 2d,2m,2q	6.645	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.111.718	14,37,39,46	1.144.393	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	64.768.273		63.991.390	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	69.310.778		68.392.675	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya Pihak ketiga	906.270	2k,2q,15,39 2d,2k,2q	1.100.227	Tower construction and other trade payables Third parties
Pihak berelasi	76.954	15,37,39	106.204	Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	25.651	2k,2q,39	103.534	Other payables Third parties
Pihak berelasi	24.396	2d,2q,37,39	34.624	Related parties
Akrual	1.443.790	2k,2q,16,39	1.461.393	Accruals
Utang bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
Utang sewa	236.866	2k,2q,17,39	265.310	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	11.424.053	2k,2q,18,39	10.875.657	Third parties
Pihak berelasi	82.000	2d,2q,18,37	196.500	Related parties
Utang obligasi	4.503.103	2k,2q,19,39	7.252.204	Bonds payable
Utang pajak	152.067	2m,21b	179.204	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.770.761	2d,2l,23,37	2.457.037	Unearned revenue
Pinjaman pihak berelasi	54.500	37	54.500	Related parties loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	242.426	2j	169.909	Short-term employee benefits liability, net
Utang derivatif - jangka pendek	65.317	2k,2o,2q 35,39	21.922	Derivative payables - current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	22.008.154		24.278.225	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	127.008	2k,2q,17,39	180.108	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	20.914.029	2k,2q,18,39	18.455.327	Third parties
Pihak berelasi	6.371.319	2d,2q,18,37	6.370.483	Related parties
Utang obligasi	1.318.922	2k,2q,19,39	1.317.513	Bonds payable
Provisi jangka panjang	322.987	2s,20	314.014	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	805.119	2m,21e,21f	841.962	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	84.654	2j,22	76.518	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	30.310	2d,2l,23,37 2k,2o,2q	30.372	Unearned revenue
Utang derivatif - jangka panjang	5.985	35,39	22.032	Derivative payables - non-current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	29.980.333		27.608.329	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	51.988.487		51.886.554	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Par value - Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized</i>
- 10.000.000.000 saham				<i>- 10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.620.187 saham	332.262	25	332.262	<i>Issued and fully paid - 3,322,620,187 shares</i>
Tambahkan modal disetor	96.156		89.324	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.000	27	1.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	16.750.501		15.950.569	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	71.613	26	77.686	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.251.532		16.450.841	<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	70.759	24	55.280	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	17.322.291		16.506.121	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	69.310.778		68.392.675	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the three-month period ended
March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan	3.046.551	2d,2l 28,37	2.864.670	Revenues
Depresiasi dan amortisasi	(729.893)	2d,2h,2l,8 10,11,29,37	(628.906)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya	(194.819)	2l,30	(176.004)	Other cost of revenues
Beban pokok pendapatan	(924.712)		(804.910)	Cost of revenues
Laba bruto	2.121.839		2.059.760	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(74.776)	2l,31	(53.508)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(229.589)	2d,2l,32,37	(189.208)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(105.205)	2d,2l,34,37	(70.657)	Other operating expenses, net
Laba usaha	1.712.269		1.746.387	Operating profit
Penghasilan keuangan, bruto	8.183		6.858	Finance income, gross
Pajak final atas penghasilan keuangan	(1.637)	2m,21d	(1.372)	Final tax on finance income
Penghasilan keuangan, neto	6.546	2d,37	5.486	Finance income, net
Biaya keuangan, neto	(710.273)	2d,33,37	(739.003)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	1.008.542		1.012.870	Profit before final tax and corporate income tax expense
Beban pajak final	(148.969)	2m,21b	(134.254)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	859.573		878.616	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak Penghasilan	(54.570)	2m,21c,21d	(87.597)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	805.003		791.019	Profit for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the three-month period ended
March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial, setelah pajak	(11)		3	Actuarial gain (loss), net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	(6.253)		25.155	Net gain (loss) on cash flow hedge
Keuntungan dari investasi	-		2.205	Gain on investment
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(6.264)		27.363	Total other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	798.739		818.382	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	799.932	42	759.787	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	5.071	24	31.232	<i>Non-controlling interests</i>
	805.003		791.019	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	793.859		787.095	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	4.880	24	31.287	<i>Non-controlling interests</i>
	798.739		818.382	
Laba periode berjalan per saham (angka penuh)	225	2p,42	220	Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the three-month period ended
March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ <i>Net gain (loss) on cash flow hedge</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Actuarial gains (losses)</i>	Keuntungan (kerugian) investasi/ <i>Gain (loss) on investment</i>				
Saldo 31 Desember 2022	332.262	64.904	900	13.901.524	95.443	6.349	(2.205)	14.399.177	31.774	14.430.951	Balance at December 31, 2022
Tambahan setoran modal	-	8.256	-	-	-	-	-	8.256	-	8.256	<i>Additional capital contribution</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	759.787	-	-	-	759.787	31.232	791.019	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	25.100	3	2.205	27.308	55	27.363	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Retained earnings appropriation</i>
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend by subsidiary to non-controlling interest</i>
Saldo 31 Maret 2023	332.262	73.160	900	14.661.311	120.543	6.352	-	15.194.528	63.061	15.257.589	Balance at December 31, 2023
Saldo 31 Desember 2023	332.262	89.324	1.000	15.950.569	64.785	12.887	14	16.450.841	55.280	16.506.121	Balance at December 31, 2023
Tambahan setoran modal	-	6.832	-	-	-	-	-	6.832	-	6.832	<i>Additional capital contribution</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	799.932	-	-	-	799.932	5.071	805.003	<i>Profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(6.062)	(11)	-	(6.073)	(191)	(6.264)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	(8.100)	(8.100)	<i>Dividend by subsidiary to non-controlling interest</i>
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	18.699	18.699	<i>Non-Controlling Interest from acquisition</i>
Saldo 31 Maret 2024	332.262	96.156	1.000	16.750.501	58.723	12.876	14	17.251.532	70.759	17.322.291	Balance at March 31, 2024

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the three-month period ended
March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.607.393		3.069.975	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(677.013)		(307.869)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(249.161)		(188.996)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	3.681.219		2.573.110	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(504.959)		(434.483)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	10.041		4.678	Tax refund
Penghasilan bunga yang diterima	5.131		5.776	Interest received
Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya	114		-	Released of restricted cash in banks
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.191.546		2.149.081	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka untuk supplier	(1.211.020)	8	(1.135.105)	Payments for acquisition of fixed assets and advance for suppliers
Penempatan pada investasi asosiasi	(43.648)		-	Placement on investment in associates
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	(64.557)	1c	-	Payments for business acquisition net off cash on hand and in banks acquired
Penempatan investasi jangka panjang	(468)		-	Placement on long term investment
Penjualan dari investasi obligasi	-		222.930	Proceed from investment in bonds
Hasil pelepasan aset tetap	-	8	1.655	Proceeds from disposal of fixed assets
Penempatan pada investasi ventura bersama	-		(249.031)	Placement on investment in joint venture
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.319.693)		(1.159.551)	Net cash flows used in investing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the three-month period ended
March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	14.928.303	18,40	10.339.138	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(12.144.766)	18,40	(12.652.429)	Payments of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(2.761.150)		-	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga utang	(595.644)		(669.320)	Payments of interest on loans
Pembayaran utang sewa	(451.900)	17,40	(316.080)	Payments for lease liabilities
Pembayaran bunga obligasi	(102.955)		(48.978)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya pinjaman	(15.021)		(278)	Payments of borrowing costs
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(8.100)	24,27	-	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(86)		(4.752)	Payment for bond issuance costs
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-		2.906.500	Proceed from bonds issuance
Pembayaran premi <i>call spread</i>	-		(14.899)	Payments for call spread premium
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.151.319)		(461.098)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	720.534		528.432	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(211)		250	Effects of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	404.942		285.187	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.125.265	4	813.869	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Information on non-cash transactions is presented in Note 43.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usahanya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk dari Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("SMN").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of establishment have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the the Company's domicile and adjustment of the Company's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves in central telecommunication construction and holding company activities. The Company started its commercial operations on June 4, 2003.

The Company's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

The Company's parent company is PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("SMN").

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ario Wibisono
Kenny Harjo
Kusmayanto Kadiman
Ferdinandus Aming Santoso
Adam Gifari
Stephen Duffus Weiss
Indra Gunawan
Eko Santoso Hadiprodjo
Anita Anwar

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 tanggal 14 Juli 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 70 dated July 14, 2021, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The compositions of the Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Kusmayanto Kadiman
Myrnie Zachraini Tamin
Herwan Ng

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 1.794 karyawan tetap dan 839 karyawan kontrak (31 Desember 2023: 1.745 karyawan tetap dan 753 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

As of March 31, 2024, the Company and its subsidiaries employed 1,794 permanent employees and 839 contract employees (December 31, 2023: 1,745 permanent employees and 753 contract employees) (unaudited).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pemilikan langsung/ Direct ownership								
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") - 99,99% dimiliki oleh Perseroan/ Company	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Jasa sistem komunikasi data/ System communication data services - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunications activities - Penyediaan layanan internet/ Internet Service Provider - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP) - Aktivitas telekomunikasi satelit/ Satellite telecommunications activities	99,99%	99,99%	2001	13.714.400	13.173.512	
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") - 99,96% dimiliki oleh Perseroan/ Company	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	99,96%	99,96%	27 September/ September 27, 2006	9.333.656	9.972.852	
PT Komet Infra Nusantara ("KIN") - 99,99% dimiliki oleh Perseroan/ Company	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	99,99%	99,99%	25 Februari/ February 25, 2009	1.248.160	1.241.793	
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") - 51,00% dimiliki oleh Perseroan/ Company	Bandung	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	51,00%	51,00%	23 Juni/ June 23, 2011	44.829	46.603	
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership								
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh Iforte/ Company - 0,002% dimiliki oleh Perseroan/ Company	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Penyediaan layanan internet/ Internet Service Provider	100,00%	100,00%	1 Januari/ January 1, 2002	191.065	174.381	
PT Rejajasa Akses ("REJA") - 75,00% dimiliki oleh BWA/ owned by BWA	Kudus	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable-Free Telecommunication Activities - Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	75,00%	75,00%	24 Juni/ June 24, 2003	7.466	7.471	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Iforte Payment Infrastructure ("PI") - 69,77% dimiliki oleh Iforte/ 69.77% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas Hosting/ Hosting and Related Activities - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya/ Other Computer Programming Activities - Penyedia Jasa Pembayaran/ Payment Service Providers	69,77%	69,77%	2005	131.448	103.819
PT Sarana Inti Persada ("SIP") - 99,87% dimiliki oleh STP/ 99.87% owned by STP - 0,13% dimiliki oleh BIT/ 0.13% owned by BIT	Kudus	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods	99,96%	99,96%	6 Januari/ January 6, 2005	116.982	116.182
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") - 99,9999% dimiliki oleh Gema/ 99.9999% owned by PT Gema - 0,0001% dimiliki oleh Platinum/ 0.0001% owned by Platinum	Kudus	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunication Equipment Trade - Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ Telecommunication with Cable Activities - Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services - Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Resale Services - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Jasa Interkoneksi Internet (NAP)/ Internet Interconnection Services (NAP)	100,00%	100,00%	22 Maret/ March 22, 2005	2.849.758	2.889.554
PT Varnion Technology Semesta ("VTS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte 60.00% owned by Iforte	Jakarta	- Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer/ Wholesale Computer and Computer Equipment Trade - Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya/ Retail Computer and Computer Equipment - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable-Free Telecommunication Activities - Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	60,00%	60,00%	21 Februari/ February 21, 2007	22.049	15.802
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") - 99,99% dimiliki oleh KIN/ 99.99% owned by KIN - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Bandung	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	100,00%	100,00%	26 November/ November 26, 2007	33.922	31.839
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") - 98,212% dimiliki oleh Iforte/ 98.212% owned by Iforte - 1,787% dimiliki oleh Perseroan/ 1.787% owned by the Company - 0,001% dimiliki oleh KIN/ 0.001% owned by KIN	Kudus	- Reparasi peralatan komunikasi/ Reparation of the telecommunication equipment	100,00%	100,00%	7 April/ April 7, 2009	246.116	266.669

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh Iforte/ 99.99% owned by Iforte - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	100,00%	100,00%	27 April/ April 27, 2009	318.801	323.939
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") - 99,99% dimiliki oleh STP/ 99.99% owned by STP - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major Trading Telecommunication Equipment - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other Management Consultation Activities	99,96%	99,96%	25 Februari/ February 25, 2010	88.717	89.100
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh Iforte dan IGI/ 70.00% owned by Iforte and IGI	Jakarta	- Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	70,00%	70,00%	1 Januari/ January 1, 2019	272.538	321.202
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh Kohinoor/ 99.98% owned by Kohinoor - 0,02% dimiliki oleh Perseroan/ 0.02% owned by the Company	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	51,01%	51,01%	22 Agustus/ August 22, 2019	6.352	6.050
PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") - 99,89% dimiliki oleh Iforte/ 99.89% owned by Iforte - 0,11% dimiliki oleh Perseroan/ 0.11% owned by the Company	Kudus	- Instalasi Listrik/ Electrical Installation - Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya/ Other Electrical Power Support Activities - Perdagangan besar mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya/ Wholesale Trade of Machines, Equipment and Other Industrial Equipment - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hal Opsi Mesin dan Peralatan Industri/ Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Industrial Machines and Equipment - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan/ Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Processing Industry Machines and Equipment - Pembangkitan Tenaga Listrik/ Electrical Power Generation - Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik/ Operation of Electrical Power Supply Installation - Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik/ Operation of Electrical Power Utilization Installation	100,00%	100,00%	Belum beroperasi/ Not yet operating	27.401	24.469

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)								
PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte/ 60.00% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas Penunjang Kelistrikan/ Electrical Support Activities - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya/ Other Computer Programming Activities - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Cable Telecommunication Activities - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Wireless Telecommunications Activities - Distribusi Tenaga Listrik/ Electric Power Distribution - Instalasi Elektronika/ Electronics Installation - Instalasi Listrik/ Electrical installation - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Instalasi Navigasi Laut dan Sungai/ Sea and River Navigation Installations - Instalasi Navigasi Udara/ Air Navigation Installation - Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api/ Railway Signal and Telecommunications Installations - Internet Service Provider/ Internet Service Providers - Jasa Sistem Komunikasi/ Communication System Services - Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik (ITKP)/ Telephone Internet Services for Public Use - Jasa Multimedia Lainnya/ Other Multimedia Services - Konstruksi Bangunan Elektrikal/ Electrical Building Construction - Konstruksi Gedung Tempat Tinggal/ Residential Building Construction - Konstruksi Gedung Perkantoran/ Office Building Construction - Konstruksi Gedung Perbelanjaan/ Shopping Building Construction - Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya/ Construction of Electrical and Other Telecommunications Networks - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya/ Wholesale Trade of Office and Industrial Machines, Spare Parts and Equipment - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Wholesale Trade in Telecommunication Equipment - Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik/ Wholesale Electronic Spare Parts - Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies - Transmisi Tenaga Listrik/ Electric Power Transmission	60,00%	-	2016	66.883	-	
PT Broadband Wahana Asia ("BWA") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99.99% owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh STP/ 0.01% owned by STP	Jakarta	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	8.924	8.924	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99.99% owned by Platinum 0,01% dimiliki oleh SIP/ 0.01% owned by SIP	Jakarta	- Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunication Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	793.853	793.853
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 76,35% dimiliki oleh Iforte/ 76.35% owned by Iforte - 23,65% dimiliki oleh KIN/ 23.65% owned by KIN	Jakarta	- Konstruksi Sentral telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	801.457	801.457

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi VTS

Pada tanggal 23 Mei 2023, Grup mengakuisisi 60% saham VTS, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, Iforte memperoleh pengendalian atas VTS.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas VTS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
Aset	
Aset lancar	8.392
Aset tidak lancar	304
Aset tetap	3.990
Total aset	12.686
Total liabilitas	(12.683)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	3
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(11.763)
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	43.865
Nama dagang (Catatan 10)	29.405
Pertimbangan harga pembelian	61.510
Dikurangi kas dan bank	(4.129)
Dikurangi utang lain-lain	(18.630)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	38.751

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of VTS

On May 23, 2023, the Group acquired 60% of the share capital of VTS, a trading and telecommunication activities. From the acquisition, Iforte obtained control of VTS.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of VTS is as follows (Independent Valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

	Assets
	Current assets
	Non-current assets
	Fixed assets
	Total assets
	Total liabilities
	Total identifiable net assets at fair value
	<i>Fair value of non-controlling interests</i>
	<i>Goodwill arising from acquisition (Note 9)</i>
	<i>Trademark (Note 10)</i>
	Purchase consideration
	<i>Less cash on hand and in banks</i>
	<i>Less other payables</i>
	Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IPI

Pada tanggal 27 Juli 2023, Grup mengakuisisi 47,59% saham PT MCP Indo Utama ("MCP"). Kemudian, pada tanggal 26 September 2023, Grup menambah kepemilikan menjadi 62,47%, dan pada tanggal 28 Desember 2023 Grup menambah kepemilikan menjadi 69,77% pada saham MCP, dan mengganti nama menjadi PT lforte Payment Infrastructure ("IPI"), sebuah perusahaan yang bergerak dibidang aktivitas *hosting*, pemrograman dan penyedia jasa pembayaran. Atas akuisisi ini, lforte memperoleh pengendalian atas IPI.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional IPI yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
Aset	
Aset lancar	92.950
Aset tidak lancar	2.747
Aset tetap	1.339
Total aset	97.036
Total liabilitas	(129.962)
Jumlah liabilitas neto teridentifikasi pada nilai wajar	(32.926)
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	12.357
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	73.122
Pertimbangan harga pembelian	52.553
Dikurangi kas dan bank	(48.602)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	3.951

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IPI

On July 27, 2023 the Group acquired 47,59% of the share capital of PT MCP Indo Utama ("MCP"). On September 26, 2023, the Group increases its ownership to 62.47%, and on December 28, 2023, the Group increases its ownership to 69.77% of the share capital of MCP, and changed the name to PT lforte Payment Infrastructure ("IPI"), a hosting, programing activities and payment service providers. From the acquisition, lforte obtained control of IPI.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of IPI is as follows (Independent Valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

	Assets
	Current assets
	Non-current assets
	Fixed assets
Total assets	Total assets
Total liabilitas	Total liabilities
Total identifiable net liabilities at fair value	Total identifiable net liabilities at fair value
	<i>Fair value of non-controlling interests Goodwill arising from acquisition (Note 9)</i>
	Purchase consideration
	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired	Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IKS

Pada tanggal 13 Maret 2024, Grup mengakuisisi 60,00% saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), sebuah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, lforte memperoleh pengendalian atas IKS.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional IKS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
Aset	
Aset lancar	15.188
Aset tidak lancar	20.517
Aset tetap	31.178
Total aset	66.883
Total liabilitas	(20.135)
Jumlah liabilitas neto teridentifikasi pada nilai wajar	46.748
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(18.699)
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	40.248
Pertimbangan harga pembelian	68.297
Dikurangi kas dan bank	(3.740)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	64.557

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IKS

On March 13, 2024, the Group acquired 60.00% of the share capital of PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), a company engaged in business of information technology and telecommunication activities. From the acquisition, lforte obtained control of IKS.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of IKS is as follows (Independent Valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

	Assets
	Current assets
	Non-current assets
	Fixed assets
Total assets	Total assets
Total liabilitas	Total liabilities
Total identifiable net liabilities at fair value	Total identifiable net liabilities at fair value
	Fair value of non-controlling interests
	Goodwill arising from acquisition (Note 9)
Purchase consideration	Purchase consideration
Less cash on hand and in banks	Less cash on hand and in banks
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired	Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 29, 2024.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023:

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Company and its subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies

The Company and its subsidiaries adopted all revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/ Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
dan PSAK 60: Instrumen Keuangan -
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/ Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**Amendment of PSAK 2: Statement of cash
flows and PSAK 60: Financial Instruments -
Supplier Finance Arrangements**

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments do not have a material impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

c. Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly and included in administrative expenses.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is disposed, the goodwill associated with disposed operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion of the CGU retained.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Tanah	2-25	Land
Kantor	5	Office
Fiber	30	Fiber
Satelit	5	Satellite
Transponder	2	Transponder
Data center	2	Data center

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset
bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
pesewa

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value
assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessor

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Menara-menara	40	Towers
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories (continued)

The Company and its subsidiaries provide allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (angka penuh)/ (full amount)	31 Desember/ December 31, 2023 (angka penuh)/ (full amount)	
Rupiah/1 USD	15.853	15.416	Rupiah/USD 1
Rupiah/1 SGD	11.766	11.712	Rupiah/SGD 1
Rupiah/1 GBP	20.022	19.760	Rupiah/GBP 1

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perseroan dan entitas anaknya mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

If a customer pays consideration before the Company and its subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company and its subsidiaries perform under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya menyajikan bunga/ denda, jika ada, sebagai bagian dari beban operasi lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries presented interest/penalty, if any, as part of other operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak *forward*, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment, which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

o. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/ kerugian cadangan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/ loss on cash flow hedge.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perseroan dan entitas anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

The Company and its subsidiaries have no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and 2023.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, *convertible loan notes*, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, advance, convertible loan notes, other non-current assets - deposits.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasi yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang derivatif dan utang sewa.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, related party loan, derivatives payable and lease liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability at fair value through profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Utang dan pinjaman

Loans and borrowings

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Perseroan dan entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Perseroan dan entitas anaknya. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Investment in associate and joint venture

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and its subsidiaries OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Gabungan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dan entitas anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Investment in associate and joint venture
(continued)**

The aggregate of the Company and its subsidiaries share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognize the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

v. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

u. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

v. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Current and non-current classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 21h.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account is recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation regarding this account is provided in Note 21h.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 26. Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 26. Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumption are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumption may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa

Sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Sebagai penyewa, Perseroan dan entitas anaknya melakukan kontrak sewa tanah dengan fitur opsi perpanjangan. Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah cukup pasti dalam mengeksekusi opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa. Berdasarkan analisis pembaruan sewa tanah di masa lalu, Perseroan dan entitas anaknya menetapkan bahwa opsi tersebut tidak cukup pasti untuk dieksekusi. Perubahan penilaian tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi sejak tanggal 1 Oktober 2023. Akibat perubahan estimasi akuntansi tersebut, aset hak guna - neto dan liabilitas sewa masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp976.161 and Rp1.073.773.

Dampak dari perubahan estimasi jangka waktu sewa kontrak sewa tanah dan beban bunga untuk periode berjalan dan periode berikutnya adalah sebagai berikut:

	Penurunan dalam amortisasi (tidak diaudit)/ Decrease in amortization (unaudited)	Penurunan dalam beban bunga (tidak diaudit)/ Decrease in interest expenses (unaudited)	
2023 (Oktober-Desember)	(38.714)	(19.174)	2023 (October-December)
2024-2028	(256.084)	(220.015)	2024-2028
2029-selesai	(444.342)	(19.750)	2029-end

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases

As lessor, the Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

As a lessee, the Company and its subsidiaries entered into ground lease contracts with renewal option features. At the end of each reporting date, the Company and its subsidiaries assessed, whether it is reasonably certain to exercise the option to extend the term of the leases. Based on an analysis of historical renewal of ground leases, the Company and its subsidiaries determined that it is not reasonably certain to exercise the option. The change in assessment is accounted for as a change in accounting estimate commencing from October 1, 2023. As a result of the change in accounting estimate, the net right-of-use assets and lease liabilities decreased by Rp976,161 and Rp1,073,773, respectively.

The impact of changes in the estimated lease term of the ground leases contracts and interest expenses for the current and subsequent periods is as follows:

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21e.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit. Further details are disclosed in Note 21e.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 20.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	8.080	7.939	Cash on hand
Rekening giro			Current accounts
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	407.320	89.776	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	335.961	30	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.873	67.673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.531	10.519	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.487	35.795	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	25.045	2	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.725	11.172	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.566	317	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.631	4.375	PT Bank Permata Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.400	52	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	259	5.159	PT Bank Sinarmas Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2.138	2.724	Others (below Rp1,000)
Sub-total	983.936	227.594	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.951	19.198	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.503	10.229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	936	662	Others (below Rp1,000)
Sub-total	27.390	30.089	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
DBS Bank Ltd, Singapura	7.376	7.343	DBS Bank Ltd, Singapore
Sub-total bank - pihak ketiga	1.018.702	265.026	Sub-total cash in banks - third parties
Bank - pihak berelasi (Catatan 37)			Cash in banks - related parties (Note 37)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	86.949	111.899	Rupiah
Dolar AS	18	18	US Dollar
PT Bank BCA Syariah			PT Bank BCA Syariah
Rupiah	1.516	160	Rupiah
Sub-total bank - pihak berelasi	88.483	112.077	Sub-total cash in banks - related parties
Total rekening giro	1.107.185	377.103	Total current accounts
Deposito jangka pendek			Short-term deposit
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BTPN Tbk	5.000	19.900	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.000	-	PT Bank Permata Tbk
Total deposito jangka pendek	10.000	19.900	Total short-term deposit
Total	1.125.265	404.942	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tahun 2024, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0,00% sampai dengan 5,80% per tahun untuk rekening Rupiah (2023: berkisar antara 0,00% sampai dengan 5,50%), berkisar antara 0,00% sampai dengan 0,20% per tahun untuk rekening Dolar AS (2023: berkisar antara 0,00% sampai dengan 3,25%) dan 0,00% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (2023: 0,00%).

Pada tahun 2024, tingkat bunga rata-rata untuk deposito jangka pendek berkisar 5,25% per tahun (2023: 6,00%).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2024, average interest rates for current bank accounts ranged from 0.00% to 5.80% per annum for Rupiah (2023: ranging from 0.00% to 5.50%), 0.00% to 0.20% per annum for US Dollar (2023: ranging from 0.00% to 3.25%) and 0.00% per annum for Singapore Dollar (2023: 0.00%).

In 2024, average interest rates for short-term deposit ranged at 5.25% per annum (2023: 6.00%).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret/ March 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8

Akun ini merupakan garansi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait transaksi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek dan PT Perkebunan Nusantara IV.

5. RESTRICTED CASH IN BANK

	31 Desember/ December 31, 2023	
	122	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This accounts represent guarantee at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to transactions with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek and PT Perkebunan Nusantara IV.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Pihak ketiga Rupiah	2.445.740
Dolar AS	6.475
Sub-total	2.452.215
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(82.820)
Pihak ketiga	2.369.395
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 37)	51.898
Neto	2.421.293

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	3.114.691	Third parties Rupiah
	42.629	US Dollar
Sub-total	3.157.320	Sub-total
Less: Allowance for expected credit loss	(83.020)	
Third parties	3.074.300	Third parties
Related parties - Rupiah (Note 37)	12.034	Related parties - Rupiah (Note 37)
Net	3.086.334	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Indosat Tbk	1.168.075	746.358
PT XL Axiata Tbk	589.844	1.691.703
PT Telekomunikasi Selular	262.088	341.844
PT Smart Telecom	130.528	131.283
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	50.678	61.657
Lain-lain (dibawah Rp50.000)	251.002	184.475
Sub-total	2.452.215	3.157.320
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(82.820)	(83.020)
Pihak ketiga	2.369.395	3.074.300
Pihak berelasi (Catatan 37)	51.898	12.034
Neto	2.421.293	3.086.334

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	2.185.819	3.023.840
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	198.823	49.334
31 - 60 hari	30.484	24.802
61 - 90 hari	27.317	9.441
Lebih dari 90 hari	61.670	61.937
Sub-total	2.504.113	3.169.354
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(82.820)	(83.020)
Neto	2.421.293	3.086.334

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai 60 hari.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	83.020	39.657
Penghapusan piutang usaha	(200)	(72)
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 34)	-	43.435
Saldo akhir	82.820	83.020

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Third parties		
PT Indosat Tbk	1.168.075	746.358
PT XL Axiata Tbk	589.844	1.691.703
PT Telekomunikasi Selular	262.088	341.844
PT Smart Telecom	130.528	131.283
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	50.678	61.657
Others (below Rp50,000)	251.002	184.475
Sub-total	2.452.215	3.157.320
Less: Allowance for expected credit loss	(82.820)	(83.020)
Third parties	2.369.395	3.074.300
Related parties (Note 37)	51.898	12.034
Net	2.421.293	3.086.334

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Current	2.185.819	3.023.840
Overdue		
1 - 30 days	198.823	49.334
31 - 60 days	30.484	24.802
61 - 90 days	27.317	9.441
Over 90 days	61.670	61.937
Sub-total	2.504.113	3.169.354
Less: Allowance for expected credit loss	(82.820)	(83.020)
Net	2.421.293	3.086.334

Trade receivables are unsecured, non - interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Movements in the allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Beginning balance	83.020	39.657
Receivables write-off	(200)	(72)
Allowance for expected credit loss, net (Note 34)	-	43.435
Ending balance	82.820	83.020

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Lihat Catatan 40 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

See Note 40 on credit risk of trade receivables to understand how the Company and its subsidiaries manages and measures credit quality of trade receivables.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jangka pendek			Current
<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>	47.521	62.605	<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>
<i>Transponder</i>	18.741	18.741	<i>Transponder</i>
<i>Asuransi</i>	13.779	9.986	<i>Insurance</i>
<i>Sewa kantor</i>	3.828	3.247	<i>Office rental</i>
<i>Biaya jaminan</i>	3.637	9.483	<i>Guarantee fee</i>
<i>Internet bandwidth</i>	1.800	1.800	<i>Internet bandwidth</i>
<i>Lain-lain</i>	124.118	123.181	<i>Others</i>
Total	213.424	229.043	Total
Jangka panjang			Non-Current
<i>Transponder</i>	160.856	165.541	<i>Transponder</i>
<i>IPLC</i>	13.312	13.879	<i>IPLC</i>
<i>Internet bandwidth</i>	3.750	4.200	<i>Internet bandwidth</i>
Total	177.918	183.620	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2024	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	14.953	-	-	-	-	14.953	Land
Menara	39.553.893	-	21.949	(60.539)	593.732	40.109.035	Tower
Gedung	232.006	-	-	-	8.753	240.759	Building
Mesin	10.222	-	-	-	3.199	13.421	Machinery
Peralatan kantor	463.904	133	1.990	(3.137)	12.823	475.713	Office equipment
Kendaraan bermotor	67.287	-	622	(901)	-	67.008	Motor vehicle
Peralatan proyek	10.203.524	27.262	263.415	(2.689)	116.380	10.607.892	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	91.592	-	-	-	11	91.603	
Sub-total	50.637.381	27.395	287.976	(67.266)	734.898	51.620.384	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.380.923	11.652	725.634	(128)	(734.898)	1.383.183	Construction in progress
Total	52.018.304	39.047	1.013.610	(67.394)	-	53.003.567	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara	9.362.515	-	178.055	(15.879)	-	9.524.691	Tower
Gedung	31.015	-	3.069	-	-	34.084	Building
Mesin	9.306	-	141	-	3.199	12.646	Machinery
Peralatan kantor	339.274	79	16.317	(2.491)	-	353.179	Office equipment
Kendaraan bermotor	30.227	-	3.442	(901)	-	32.768	Motor vehicle
Peralatan proyek	1.786.851	7.791	139.359	(2.068)	(3.199)	1.928.734	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	74.042	-	2.575	-	-	76.617	
Total	11.633.230	7.870	342.958	(21.339)	-	11.962.719	Total
Nilai buku neto	40.385.074					41.040.848	Net book value

8. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	16.156	-	-	-	(1.203)	14.953	Land
Menara	38.114.986	-	89.059	(415.710)	1.765.558	39.553.893	Tower
Gedung	196.417	-	3.860	-	31.729	232.006	Building
Mesin	10.222	-	-	-	-	10.222	Machinery
Peralatan kantor	415.619	16.323	12.843	(16.107)	35.226	463.904	Office equipment
Kendaraan bermotor	59.259	2.933	11.744	(6.820)	171	67.287	Motor vehicle
Peralatan proyek	7.797.105	5.860	465.145	(56.615)	1.992.029	10.203.524	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	86.513	-	523	-	4.556	91.592	
Sub-total	46.696.277	25.116	583.174	(495.252)	3.828.066	50.637.381	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	995.011	-	4.216.696	(2.718)	(3.828.066)	1.380.923	Construction in progress
Total	47.691.288	25.116	4.799.870	(497.970)	-	52.018.304	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara	8.785.601	-	834.739	(257.825)	-	9.362.515	Tower
Gedung	19.050	-	11.965	-	-	31.015	Building
Mesin	8.475	-	831	-	-	9.306	Machinery
Peralatan kantor	278.183	14.112	62.895	(15.916)	-	339.274	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.210	1.477	12.360	(6.820)	-	30.227	Motor vehicle
Peralatan proyek	1.360.640	4.198	456.722	(34.709)	-	1.786.851	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	64.037	-	10.005	-	-	74.042	
Total	10.539.196	19.787	1.389.517	(315.270)	-	11.633.230	Total
Nilai buku neto	37.152.092					40.385.074	Net book value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp19.023.312 (31 Desember 2023: Rp18.457.486). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp342.958 (31 Maret 2023: Rp291.819) (Catatan 29).

Nilai buku dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai perolehan	67.394	497.970
Akumulasi penyusutan	(21.339)	(315.270)
Nilai buku neto	46.055	182.700
Harga penjualan aset tetap	-	9.092
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 34)	46.055	173.608

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
31 Maret 2024			
Menara-menara	25%-75%	332.770	Okt-Mar 2025/ Oct-Mar 2025
Peralatan proyek	10%-75%	1.036.615	Jul-Sep 2024/ Jul-Sep 2024
Peralatan kantor	25%-75%	13.798	Apr-Jun 2024/ Apr-Jun 2024
Total		1.383.183	

8. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk and PT Chubb General Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp19,023,312 (December 31, 2023: Rp18,457,486). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the three-month period ended March 31, 2024 amounted to Rp342,958 (March 31, 2023: Rp291,819) (Note 29).

The net book value of fixed asset that disposed are as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net book value
Selling price of fixed assets
Loss on disposal of fixed assets (Note 34)

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia are as follows:

March 31, 2024
Towers
Field Equipment
Office Equipment
Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Menara-menara	25%-75%	378.707	Apr- Jun 2024/ Apr- Jun 2024	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	989.678	Apr- Jun 2024/ Apr- Jun 2024	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	12.538	Apr-Jun 2024/ Apr- Jun 2024	Office Equipment
Total		1.380.923		Total

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows: (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp17.363 (31 Maret 2023: Rp32.704).

The amount of borrowing costs capitalized for the three-month period ended March 31, 2024 amounted to Rp17,363 (March 31, 2023: Rp32,704).

9. GOODWILL

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, goodwill yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

9. GOODWILL

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, goodwill resulted from acquisition, which was derived from the difference between the purchase price considerations and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	31 Maret/ March 31, 2024	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	Iforte
VTS	33.865	-	-	-	-	33.865	VTS
IPI	53.122	-	-	-	-	53.122	IPI
IKS	-	40.248	-	-	-	40.248	IKS
Total	15.508.533	40.248	-	-	-	15.548.781	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	31 Desember/ December 31, 2023	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	Iforte
VTS	-	43.865	-	-	(10.000)	33.865	VTS
IPI	-	73.122	-	-	(20.000)	53.122	IPI
Total	15.421.546	116.987	-	-	(30.000)	15.508.533	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,56% - 12,46%.

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill pada UPK STP, KIN dan Iforte. UPK VTS dan IPI mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp20.000 karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya. Kerugian penurunan nilai telah dibebankan pada beban usaha lain sebesar Rp30.000.

9. GOODWILL

As at December 31, 2023, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.56% - 12.46%.

As of March 31, 2024, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

As of December 31, 2023, management believes that there is no impairment of goodwill in CGU for STP, KIN and Iforte. CGU VTS and IPI were impaired by Rp10,000 and Rp20,000, respectively, since the recoverable amount of each CGU was lower than their carrying values of the respective CGU. The impairment loss has been charged to other operating expense totaling Rp30,000.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.932.707	-	-	-	1.932.707	Customer relationships
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405	Trademark
	1.962.112				1.962.112	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(969.129)	-	(34.222)	-	(1.003.351)	Customer relationships
Merek dagang	(2.183)	-	(936)	-	(3.119)	Trademark
	(971.312)		(35.158)		(1.006.470)	
Neto	990.800				955.642	Net
	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.932.707	-	-	-	1.932.707	Customer relationships
Merek dagang	-	29.405	-	-	29.405	Trademark
	1.932.707	29.405			1.962.112	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(832.070)	-	(137.059)	-	(969.129)	Customer relationships
Merek dagang	-	-	(2.183)	-	(2.183)	Trademark
	(832.070)		(139.242)		(971.312)	
Neto	1.100.637				990.800	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tahun 2023, merek dagang berasal dari transaksi akuisisi VTS sebesar Rp29.405.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp35.158 (31 Maret 2023: Rp34.392) (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

In 2023, trademark resulted from acquisition of VTS of Rp29,405.

For the three-month period ended March 31, 2024, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp35,158 (March 31, 2023: Rp34,392) (Note 29).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.

11. ASET HAK-GUNA

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor, satelit, *transponder* dan *data center*. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account represents right-of-use assets for land, office, satellite, transponder and data center. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	8.009.026	-	360.401	(6.228)	8.363.199	Land
Kantor	173.516	-	46	(13)	173.549	Office
Fiberisasi	202.712	-	989	(1.136)	202.565	Fiberization
Satelit	1.033.103	-	-	-	1.033.103	Satellite
<i>Transponder</i>	2.546	-	-	-	2.546	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	56.609	-	-	-	56.609	<i>Data center</i>
Total	9.477.512	-	361.436	(7.377)	9.831.571	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Tanah	3.272.566	-	241.897	(5.616)	3.508.847	Land
Kantor	99.231	-	7.069	-	106.300	Office
Fiberisasi	67.925	-	5.163	-	73.088	Fiberization
Satelit	885.517	-	55.345	-	940.862	Satellite
<i>Transponder</i>	1.864	-	466	-	2.330	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	29.223	-	7.076	-	36.299	<i>Data center</i>
Total	4.356.326	-	317.016	(5.616)	4.667.726	Total
Nilai buku neto	5.121.186				5.163.845	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan estimasi akuntansi (Catatan 3) dan reklasifikasi/ Changes in accounting estimates (Note 3) and reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	7.783.074	1.141.393	(132.987)	(782.454)	8.009.026	Land
Kantor	187.687	6.519	(20.690)	-	173.516	Office
Fiberisasi	203.157	1.433	(1.878)	-	202.712	Fiberization
Satelit	1.033.103	-	-	-	1.033.103	Satellite
<i>Transponder</i>	-	2.546	-	-	2.546	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	-	56.609	-	-	56.609	<i>Data center</i>
Total	9.207.021	1.208.500	(155.555)	(782.454)	9.477.512	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Tanah	2.295.727	880.264	(97.132)	193.707	3.272.566	Land
Kantor	86.636	29.933	(18.702)	1.364	99.231	Office
Fiberisasi	47.169	20.872	(116)	-	67.925	Fiberization
Satelit	664.138	221.379	-	-	885.517	Satellite
<i>Transponder</i>	-	1.864	-	-	1.864	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	-	29.223	-	-	29.223	<i>Data center</i>
Total	3.093.670	1.183.535	(115.950)	195.071	4.356.326	Total
Nilai buku neto	6.113.351				5.121.186	Net book value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

12. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

	Mata uang/ Currencies	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Saldo/ Balance		Saldo/ Balance		
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Jangka pendek						Current
Convertible loan notes	Pound Sterling	1.800.000	36.039	1.800.000	35.568	Convertible loan notes

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. Convertible loan notes dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,5% dan kemudian diamandemen menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes issued by Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000 with a fixed interest rate of 7.5% and subsequently amended to mature on June 30, 2024.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI

13. INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Investasi pada entitas asosiasi	207.918	204.655	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	334.764	289.433	<i>Investment in joint ventures</i>
Total	542.682	494.088	Total

a. Investasi pada asosiasi

a. Investment in associates

Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets		
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dimiliki melalui GTP/ Held through GTP								
PT Bach Multi Global ("BMG")	Jakarta	- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik/ <i>Operation of Electric Power Supply Installation</i>	30,00%	30,00%	2006	835.066	867.690	
- 30,00% dimiliki oleh GTP/ 30,00% owned by GTP		- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya/ <i>Large Trading of Machines, Equipment and Other Equipment</i>						
		- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ <i>Large Trading of Telecommunications Equipment</i>						
		- Perdagangan Besar Logam untuk Bahan Konstruksi/ <i>Large Trading of Metal Goods For Construction Materials</i>						
		- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal/ <i>Electrical Civil Building Construction</i>						
		- Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ <i>Central Telecommunication Construction</i>						
		- Instalasi Listrik/ <i>Electrical Installation</i>						
		- Instalasi Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Installation</i>						
		- Portal Web dan/ atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial/ <i>Web Portal and/ or Digital Platform with Commercial Purposes</i>						

Ringkasan informasi keuangan BMG yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of BMG which is accounted using the equity method is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	736.531	767.256	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	98.535	100.434	<i>Non-current assets</i>
Total aset	835.066	867.690	Total assets
Liabilitas jangka pendek	431.371	478.087	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	18.756	17.780	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	450.127	495.867	Total liabilities
Aset neto	384.939	371.823	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	115.390	111.455	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
<i>Goodwill</i>	85.488	85.488	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian nilai wajar	7.040	7.712	<i>Fair value adjustment</i>
Nilai tercatat	207.918	204.655	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	262.256	486.854	<i>Revenue for the year</i>
Laba tahun berjalan	13.116	1.109	<i>Profit for the year</i>
Bagian atas laba	3.263	333	<i>Share of profit</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Rincian penyertaan saham Iforte di BMG adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai perolehan investasi	204.342	204.342
Akumulasi bagian atas laba	3.596	333
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(20)	(20)
Nilai tercatat investasi	207.918	204.655

b. Investasi pada ventura bersama

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business
Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte		
PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI")	Jakarta	- Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan Mesin Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/ Installation, Operation and Maintenance of Automatic Teller Machine (ATM)
- 23,72% dimiliki oleh Iforte/ 23.73% owned by Iforte		- Menyiapkan Komunikasi Data Ke Pusat Penyimpanan Data dan Pengisian Kembali Kas ATM/ Setting up Data Communication to the Data Storage Center and ATM Cash Replenishment

Rincian penyertaan saham Iforte di ATMI adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai perolehan investasi	275.807	275.807
Akumulasi bagian atas laba	58.957	13.626
Nilai tercatat investasi	334.764	289.433

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset lancar	2.493.445	2.855.476
Aset tidak lancar	472.551	456.297
Total aset	2.965.996	3.311.773
Liabilitas jangka pendek	1.584.130	2.118.883
Liabilitas jangka panjang	5.591	10.787
Total liabilitas	1.589.721	2.129.670
Aset neto	1.376.274	1.182.103
Persentase kepemilikan efektif	23,72%	23,72%
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	326.476	280.415
Penyesuaian nilai wajar	8.288	9.018
Nilai tercatat	334.764	289.433
Pendapatan tahun berjalan	201.367	733.277
Laba komprehensif tahun berjalan	7.097	57.442
Bagian atas laba komprehensif	1.684	13.626

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

The details of Iforte investment in shares of BMG are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	204.342	204.342	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	3.596	333	Accumulated share of profit
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(20)	(20)	Accumulated share of other comprehensive income
Nilai tercatat investasi	207.918	204.655	Carrying value of investment

b. Investment in joint ventures

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023

PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI")	23,72%	23,72%	2014	2.965.996	3.311.773
--	--------	--------	------	-----------	-----------

The details of Iforte investment in shares of ATMI are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	275.807	275.807	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	58.957	13.626	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	334.764	289.433	Carrying value of investment

Summary of financial information:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	2.493.445	2.855.476	Current assets
Aset tidak lancar	472.551	456.297	Non-current assets
Total aset	2.965.996	3.311.773	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.584.130	2.118.883	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.591	10.787	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.589.721	2.129.670	Total liabilities
Aset neto	1.376.274	1.182.103	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	23,72%	23,72%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	326.476	280.415	The Group's share of the net assets of the joint venture
Penyesuaian nilai wajar	8.288	9.018	Fair value adjustment
Nilai tercatat	334.764	289.433	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	201.367	733.277	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	7.097	57.442	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	1.684	13.626	Share of comprehensive income

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2024
Piutang usaha tidak lancar	824.542
Beban ditangguhkan, neto	583.568
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 21h)	238.878
Uang muka supplier	234.423
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	42.748
Uang jaminan	23.841
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 39)	20.000
Lain-lain	11.008
Sub-total	1.979.008
Cadangan penurunan nilai	(867.290)
Total	1.111.718

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	824.542	<i>Non-current trade receivables</i>
	551.311	<i>Deferred charges, net</i>
	276.167	<i>Estimated claims for tax refund (Note 21h)</i>
	237.696	<i>Advances for suppliers</i>
	42.748	<i>Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable</i>
	23.232	<i>Deposits</i>
	20.000	<i>Other receivables</i>
	35.987	<i>- related party (Note 39)</i>
		<i>Others</i>
Sub-total	2.011.683	Sub-total
	(867.290)	<i>Provision for impairment</i>
Total	1.144.393	Total

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk kepada Perseroan dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/ atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk a Temporary Suspension of Payment (the "SOP BTEL") based on SOP BTEL case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk and the respective creditors, including the Company and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk to the Company and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/ or settled by mandatory convertible bonds.

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No.126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Perseroan, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No.126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including the Company, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to the Company, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (d/h PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Perseroan, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp14.542, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Piutang dari PT Internux. Sebagian piutang dan hutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000. Manajemen telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai tersebut pada tahun 2021.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka supplier merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including the Company, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to the Company, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp14,542 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000. Management has been provided full allowance for impairment for such amount in 2021.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the rental income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

Advances for suppliers represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA

Rincian utang pembangunan menara dan usaha lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

15. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES

The details of tower construction and other trade payables per currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	886.059	1.080.449	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	20.202	19.746	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	9	32	<i>Singapore Dollar</i>
Pihak ketiga	906.270	1.100.227	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Rupiah	76.954	106.204	<i>Rupiah</i>
Jumlah	983.224	1.206.431	<i>Total</i>

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	914.842	949.339	<i>Tower, fiber optic and connectivity construction costs</i>
Bunga dan biaya keuangan	158.372	174.802	<i>Interest and financing cost</i>
Pemeliharaan	84.782	62.478	<i>Maintenance</i>
Pemasaran	54.474	51.307	<i>Marketing</i>
Provisi penurunan pendapatan	38.675	38.675	<i>Provision for reduction in revenue</i>
Jasa profesional	11.513	9.661	<i>Professional fees</i>
Premi call spread	10.608	10.151	<i>Premi call spread</i>
Local link	6.530	6.570	<i>Local link</i>
Penalti	2.188	3.051	<i>Penalty</i>
Data Center	1.378	2.246	<i>Data Center</i>
Lain-lain	160.428	153.113	<i>Others</i>
Total	1.443.790	1.461.393	<i>Total</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	445.418	1.977.557	Beginning balance
Penambahan	361.436	1.208.501	Additions
Beban penambahan bunga (Catatan 33)	5.237	91.905	Accretion of interest expenses (Note 33)
Penyesuaian kurs mata uang asing	5.040	(10.233)	Adjustment for foreign exchange
Pengurangan	(1.354)	(73.709)	Deductions
Perubahan estimasi akuntansi (Catatan 3)	-	(1.073.773)	Changes in accounting estimates (Note 3)
Pembayaran	(451.903)	(1.674.830)	Payments
Saldo akhir	363.874	445.418	Ending balance
Bagian jangka pendek	(236.866)	(265.310)	Current portion
Bagian jangka panjang	127.008	180.108	Non-current portion

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023:

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 11 dan 29)	317.016	279.182	Depreciation and amortization (Notes 11 and 29)
Beban penambahan bunga (Catatan 33)	5.237	30.334	Accretion of interest expenses (Note 33)
Jumlah	322.253	309.516	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, total estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp236.866 dalam 1 tahun, Rp115.291 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp11.717.

As of March 31, 2024, the total estimated future minimum lease payments are Rp236,866 within 1 year, Rp115,291 within 5 years, and Rp11,717 thereafter.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp260.019 dalam 1 tahun, Rp197.023 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp17.950.

As of December 31, 2023, the total estimated future minimum lease payments are Rp260,019 within 1 year, Rp197,023 within 5 years, and Rp17,950 thereafter.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

31 Maret 2024	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	March 31, 2024
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	5.000.000	6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	970.000	5.000.000	5.970.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group) (USD100.000.000 & Rp2.498.500)	2.498.500	1.585.300	4.083.800	PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group) (USD100,000,000 & Rp2,498,500)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	552.027	2.736.719	3.288.745	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	1.500.000	2.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	849.384	1.600.000	2.449.384	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	950.000	800.000	1.750.000	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank Limited (USD34.800.000 & Rp1.147.000)	1.147.000	551.684	1.698.684	MUFG Bank Limited (USD34,800,000 & Rp1,147,000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	875.000	90.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
JPMorgan Chase Bank N. A (USD40.000.000 & Rp2.247)	2.247	634.120	636.367	JPMorgan Chase Bank N. A (USD40,000,000 & Rp2,247)
PT Maybank Indonesia Tbk	500.000	-	500.000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	500.000	-	500.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	84.021	-	84.021	PT Bank CTBC Indonesia
	11.428.178	20.997.823	32.426.001	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(4.125)	(83.794)	(87.919)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	11.424.053	20.914.029	32.338.082	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 37) PT Bank Central Asia Tbk	82.500	6.379.314	6.461.814	Related party (Note 37) PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(7.995)	(8.495)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	82.000	6.371.319	6.453.319	Sub-total related party
Neto	11.506.053	27.285.348	38.791.401	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

31 Desember 2023	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2023
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	552.000	5.000.000	5.552.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	2.600.000	4.100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.237.319	2.763.021	4.000.340	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group) (USD100.000.000 & Rp2.246.200)	2.246.200	1.541.600	3.787.800	PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group) (USD100,000,000 & Rp2,246,200)
PT Bank HSBC Indonesia	849.384	1.600.000	2.449.384	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000	800.000	1.800.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.300.000	-	1.300.000	PT Bank UOB Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Limited	875.000	90.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000)	-	616.640	616.640	JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000)
Citibank N. A	616.466	-	616.466	Citibank N. A
MUFG Bank Limited (USD34.800.000)	-	536.477	536.477	MUFG Bank Limited (USD34,800,000)
PT Maybank Indonesia Tbk	500.000	-	500.000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	203.414	-	203.414	PT Bank CTBC Indonesia
	10.879.783	18.547.738	29.427.521	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(4.126)	(92.411)	(96.537)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	10.875.657	18.455.327	29.330.984	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)				Related party (Note 37)
PT Bank Central Asia Tbk	197.000	6.379.314	6.576.314	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(8.831)	(9.331)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	196.500	6.370.483	6.566.983	Sub-total related party
Neto	11.072.157	24.825.810	35.897.967	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp13.278 (31 Maret 2023: Rp13.781) (Catatan 33).

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective period of the loans.

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the three-month period ended March 31, 2024 amounted to Rp13,278 (March 31, 2023: Rp13,781) (Note 33).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	<i>Entitas/ Entity</i>	<i>Jumlah fasilitas/ Total facility</i>	<i>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</i>	<i>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</i>	<i>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</i>	<i>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</i>	<i>Jaminan/ Security</i>
PT Bank BTPN Tbk							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 Desember 2021/ <i>December 8, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 4 September 2023/ <i>last amendment</i> <i>dated September 4, 2023</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i> , Iforte, STP, BIT dan/ <i>and</i> VTS	Rp2.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>)	Rp2.498.500	Rp1.500	12 bulan/ <i>month</i> (Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i>), dan/ <i>and</i> 6 bulan/ <i>month</i> (Iforte, STP, BIT dan/ <i>and</i> VTS), sejak tanggal penarikan terakhir/ <i>from the facility's</i> <i>last utilization</i>	12 bulan/ <i>month</i> (Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i>) dan/ <i>and</i> 6 bulan/ <i>months</i> (Iforte, STP, BIT dan VTS)	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antar para peminjam/ <i>the Company</i> <i>provides corporate guarantee and</i> <i>joint several & liability among the</i> <i>borrowers</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Maret 2022/ <i>March 30, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 6 April 2022/ <i>last amendment dated April 6,</i> <i>2022</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i>	USD100.000.000 (fasilitas pinjaman <i>loan on</i> <i>certificate/ loan on certificate</i> <i>facility</i>)	USD100.000.000	-	84 bulan/ <i>month</i> . Tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ <i>but shall not</i> <i>exceed June 29, 2029</i>	6 bulan atau yang disepakati para pihak/ <i>6</i> <i>months or other time</i> <i>period agreed by both</i> <i>parties</i>	STP dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>STP and</i> <i>Iforte provides corporate guarantee</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Mei 2023/ <i>May 30, 2023</i>	STP	Rp900.000 (fasilitas <i>loan on certificate</i> berulang teramortisasi tanpa komitmen/ <i>uncommitted</i> <i>amortized revolving loan on</i> <i>certificate facility</i>)	-	Rp900.000	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>	1 bulan/ <i>month</i>	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>the Company</i> <i>provides corporate guarantee</i>
MUFG Bank Limited							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 24 Februari 2022/ <i>February 24, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ <i>last amendment dated</i> <i>January 19, 2023</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i>	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>). Fasilitas dapat dicairkan dalam <i>multicurrency/ The facility can</i> <i>be drawn in multi-currency</i>	JPY7.954.800.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp-	N/A/ <i>Expired</i>	14 Februari 2025/ <i>February 14, 2025</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Februari 2017/ <i>February 28, 2017</i> (amandemen terakhir tanggal 29 Desember 2023/ <i>last amendment dated</i> <i>December 29, 2023</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i> , Iforte dan/ <i>and</i> STP	Rp1.350.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi- <i>currency/ The facility can be</i> <i>drawn in multi-currency</i>	Rp1.147.000	Rp203.000	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	1 atau/ <i>or</i> 3 bulan/ <i>months</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several &</i> <i>liability</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 14 Juli 2021/ <i>July 14, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ <i>last amendment dated</i> <i>January 19, 2023</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i>	USD34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	USD34.800.000	-	14 Juli 2025/ <i>July 14, 2025</i>	1 atau/ <i>or</i> 3 bulan/ <i>months</i>	Tidak ada/ <i>None</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank HSBC Indonesia								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amandemen terakhir tanggal 14 September 2023/ last amendment dated September 14, 2023)	Perseroan/ the Company, BIT, Iforte dan/ and STP	Rp850.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp849.384	Rp616	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, 6 atau/ or 12 bulan/ months	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Juni 2022/ June 2, 2022	Perseroan/ the Company	Tranche A: Rp1.300.000 Tranche B: Rp1.300.000	Rp1.300.000 Saldo/ balance Rp800.000 Rp1.300.000 Saldo/ balance Rp800.000	- -	Tranche A: 2 Juni 2025/ June 2, 2025 Tranche B: 2 Juni 2028/ June 2, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months.	Tidak ada/ None
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Mei 2022/ May 25, 2022	Perseroan/ the Company dan/ and STP	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp3.000.000 Saldo/ balance Rp2.600.000	-	25 Mei 2025/ May 25, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP corporate guarantee provides
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Agustus 2023/ August 28, 2023	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	Tranche A: Rp1.000.000 (Perseroan/ the Company) Tranche B: Rp500.000 (Iforte)	Rp1.500.000	-	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	Disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP corporate guarantee provides
-	Fasilitas tanggal/ Fasilitas tanggal 8 Maret 2024 / March 8, 2024	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	Rp2.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.400.000	-	7 Maret 2027/ March 7, 2027	1 bulan / 1 month	Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>	
JPMorgan Chase Bank N. A								
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 20 April 2018/ <i>April 20, 2018</i> (amandemen terakhir tanggal 14 April 2023/ <i>last amendment dated</i> <i>April 14, 2023</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i> , Iforte, KIN, STP, dan/ <i>and BIT</i>	Tidak melebihi/ <i>shall not exceed</i> Rp700.000 Maksimal/ <i>up to</i> Rp700.000 (pinjaman berulang/ <i>revolving</i> <i>loan</i> , cerukan/ <i>overdraft</i>) yang dibagi atas/ <i>divided into</i> : -Perseroan/ <i>the Company</i> : Rp700.000 -Iforte: Rp500.000 -KIN: Rp50.000 -STP: Rp700.000 -BIT: Rp100.000 Maksimal/ <i>up to</i> Rp500.000 (bank garansi/ <i>bank gurantee</i>) yang dibagi atas/ <i>divided into</i> : -Perseroan/ <i>the Company</i> : Rp500.000 -Iforte: Rp200.000	Rp2.246	Rp697.754	14 April 2024/ <i>April 14,</i> <i>2024</i>	1 bulan/ <i>month</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several &</i> <i>liability</i>
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 29 Maret 2022/ <i>March 29, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ <i>2022/ last amendment dated</i> <i>June 22, 2022</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i>	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ <i>March</i> <i>31, 2028</i>	1, 2 atau/ <i>or 3 bulan/ months</i>	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and</i> <i>STP provides corporate gurantee</i>
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 29 Maret 2022/ <i>March 29, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ <i>2022/ last amendment dated</i> <i>June 22, 2022</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i>	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ <i>March</i> <i>31, 2028</i>	1, 2, atau/ <i>or 3 bulan/ months</i>	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and</i> <i>STP provides corporate gurantee</i>

18. BANK LOANS (continued)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank Central Asia Tbk								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 5 Oktober 2023/ last amendment dated October 5, 2023)	Perseroan untuk semua fasilitas/ the Company for all types of facilities Iforte: B, H, I, J dan/ and K KIN: B, H, I, J dan/ and K STP: B, H, I, J dan/ and K	Fasilitas/ Facility: A: Rp750.000 (pinjaman berulang/ revolving loan) B: Rp1.500.000 (money market) C: Rp2.000.000 (kredit investasi/ investment credit) D: Rp2.000.000 (kredit investasi/ investment credit) E: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit) F: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit) G: Rp500.000 (time loan/ time loan) H: Rp1.000.000 (time loan/ time loan) I: Rp1.500.000 (kredit investasi/ investment credit) J: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit) K: Rp3.400.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp750.000 Saldo/ balance Rp- Rp82.500 Rp2.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp2.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp500.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp1.335.000 Rp1.000.000 Rp2.044.314	N/A/ Expired Rp1.417.500 N/A/ Expired N/A/ Expired N/A/ Expired - N/A/ Expired - - Rp1.355.686	A: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; B: 16 September 2024/ September 16, 2024; C: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; D: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; E: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; F: 27 Oktober 2026/ October 27, 2026; G: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya; H: 20 Desember 2026/ December 20, 2026; I: 25 Agustus 2028/ August 25, 2028; J: 28 Desember 2028/ December 28, 2028 dan; K: 60 bulan sejak tanggal berakhirnya periode ketersediaan atau ditariknya seluruh fasilitas K/ 60 months after the end of the availability period of facility K	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Januari 2023/ January 25, 2023	VTS	Rp2.000 (Fasilitas pinjaman dengan cicilan/ installment loan facility)	Rp2.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	25 Januari 2026/ January 25, 2026	1 bulan/ month Tanah dan bangunan/ Land and building	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amandemen terakhir tanggal 18 November 2022/ last amendment dated November 18, 2022)	Perseroan/ the Company	USD50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	USD50.000.000	18 November 2027/ November 18, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
PT Bank Permata Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 Agustus 2019/ August 16, 2019 (amandemen terakhir tanggal 5 Desember 2022/ last amendment dated December 5, 2022)	Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000 Saldo/ balance Rp-	N/A / Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 6 Mei 2020/ May 6, 2020	Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000 Saldo/ balance Rp-	N/A / Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Agustus 2020/ August 14, 2020 (amandemen terakhir tanggal 1 Desember 2022/ last amendment dated December 1, 2022)	Kohinoor dan/ and PMP	Rp30.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp30.000 Saldo/ balance Rp-	N/A / Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2022/ December 1, 2022	Iforte dan/ and BIT	Maksimal/ up to Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility), yang dibagi atas/ divided into: - Iforte: Rp1.500.000 - BIT: Rp800.000	Rp1.500.000	-	60 bulan setelah tanggal penggunaan awal/ 60 months after initial drawdown	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 12 Desember 2023/ December 12, 2023	Perseroan/ the Company, Iforte, STP dan/ and BIT	Maksimal/ up to Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility), yang dibagi atas/ divided into: - Iforte, STP, BIT: Rp1.000.000 - Perseroan/ the Company: Rp725.000	Rp1.000.000	-	17 Desember 2024/ December 17, 2024	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Bank of China (Hong Kong) Limited							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019	Perseroan/ the Company	A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) B: USD60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp875.000 USD60.000.000 Saldo/ balance Rp-	- N/A/ Expired	A: 8 November 2024/ November 8, 2024 B: telah berakhir/ expired	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Januari 2022/ January 21, 2022	Perseroan/ the Company	Rp500.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000 Saldo/ balance Rp90.000	-	21 Januari 2026/ January 21, 2026	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2022/ February 28, 2022	Perseroan/ the Company	USD60.000.000 (Fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	USD60.000.000	Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditor/ upon demand of repayment by the Lender	yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
PT Bank Mizuho Indonesia							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020 (amandemen terakhir tanggal 14 April 2023/ last amendment dated April 14, 2023)	Perseroan/ the Company, Iforte, KIN dan/ and STP	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp1.000.000: - Maksimal/ up to Rp1.000.000 (Perseroan/ the Company, Iforte, dan/ and STP) - Maksimal/ up to Rp50.000 (KIN)	Rp 950.000	Rp50.000	14 April 2024/ April 14, 2024	Maksimal 6 bulan/ Maximal 6 months Perseroan dan STP memberikan jaminan perusahaan/ the Company and STP provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Agustus 2022/ Agustus 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 17 Maret 2023/ last amendment dated March 17, 2023)	Perseroan/ the Company	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp800.000	-	29 Agustus 2027/ August 29, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months Tidak ada/ None.
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2023/ May 30, 2023	STP	Rp400.000	-	Rp400.000	30 Mei 2025/ Mei 30, 2025	Maksimal 12 bulan/ Maximal 12 months Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
PT Bank UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 Februari 2021/ <i>February 23, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 15 Agustus 2023/ <i>last amendment dated</i> <i>August 15, 2023</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i> , lforte dan/ <i>and</i> KIN	Rp1.300.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ <i>Revolving</i> <i>working capital loan facility</i>)	-	Rp1.300.000	23 Februari 2024/ <i>February 23, 2024</i>	1, 3 atau/ <i>or</i> 6 bulan/ <i>months</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several & liability</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 11 Oktober 2022/ <i>October 11, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 17 Oktober 2023/ <i>last amendmen dated</i> <i>October 17, 2023</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i> dan/ <i>and</i> lforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ <i>revolving loan facility</i>) termasuk/ <i>including</i> Rp100.000 (fasilitas pinjaman koran/ <i>overdraft facility</i>)	Rp500.000	-	10 Oktober 2024/ <i>October</i> <i>10, 2024</i>	1 atau/ <i>or</i> 3 bulan/ <i>months</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several & liability</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Juni 2021/ <i>June 28, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 20 Oktober 2023/ <i>last amendment date</i> <i>October 20, 2023</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i> dan/ <i>and</i> lforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>)	-	Rp1.000.000	12 September 2024/ <i>September 12, 2024</i>	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ <i>1 month or other</i> <i>time period agreed by</i> <i>both parties</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several & liability</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Desember 2021/ <i>December 21,</i> <i>2021</i> (amandemen terakhir tanggal 31 Januari 2023/ <i>last amendment date</i> <i>January 31, 2023</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i>	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	Rp500.000	-	21 Desember 2026/ <i>December 21, 2026</i>	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ <i>1 month or other</i> <i>time period agreed by</i> <i>both parties</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Maret 2022/ <i>March 21, 2022</i>	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i> dan/ <i>and</i> lforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	Rp1.000.000	-	21 Maret 2027/ <i>March 21,</i> <i>2027</i>	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ <i>1 month or other</i> <i>time period agreed by</i> <i>both parties</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several & liability</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2021/ August 20, 2021 (amandemen terakhir tanggal 8 Agustus 2023/ last amendment date August 8, 2023)	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	48 bulan sejak penarikan pertama/ 48 months after the first utilization	1 bulan/ month Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amandemen terakhir tanggal 8 Agustus 2023/ last amendment date August 8, 2023)	Perseroan/ the Company	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000	-	60 bulan sejak penarikan pertama/ 60 months after the first utilization	1 bulan/ month Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Februari 2023/ February 14, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 November 2023/ last amendment date November 2, 2023)	Iforte	Rp800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp50.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility)	-	Rp800.000	14 Februari 2024/ February 14, 2024	Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Mei 2023/ May 29, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 November 2023/ last amendment date November 2, 2023)	STP	Rp462.500 (fasilitas pinjaman jangka panjang/ long term loan facility) Rp475.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp462.500 Saldo/ balance Rp361.000 Rp428.031	-	5 Juni 2027/ June 5, 2027	1 bulan/ month Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata, Tbk, PT Bank BTPN Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2021/ December 1, 2021	STP	Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp5.250.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	1 Desember 2026/ December 1, 2026	1 atau/ or 3 bulan/ months Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
PT Bank QNB Indonesia Tbk							
-	Fasilitas tanggal / Facility dated 26 Maret 2024/ March 26, 2024	Perseroan/ the Company, Iforte, STP, BIT dan/and IEN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp500.000: - Maksimal/ up to Rp500.000 (Perseroan/ the Company, Iforte, dan/ and STP) - Maksimal/ up to Rp100.000 (BIT dan/and IEN)	Rp500.000	-	12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas / 12 (twelve) months after signing date of the facility agreement.	1 (satu) minggu, 1 (satu) atau 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan / 1 (one) week, 1 (one) or 3 (three) or 6 (six) months Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk								
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 September 2021/ <i>September 16, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 9 Agustus 2022/ <i>last amendment dated August 9, 2022</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i>	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	Rp3.000.000	-	60 bulan dari penandatanganan perubahan perjanjian kredit/ <i>60 months from the signing amendment of the credit agreement</i> 9 Juni 2021/ <i>June 9, 2021</i>	3 bulan/ <i>month</i>	lforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>lforte and STP provide the corporate guarantee</i>
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 9 Juni 2022/ <i>June 9, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 9 Agustus 2022/ <i>last amendment dated August 9, 2022</i>)	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company</i>	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	Rp1.000.000	-	9 Juni 2021/ <i>June 9, 2021</i>	3 bulan/ <i>month</i>	lforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>lforte and STP provide corporate guarantee</i>
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 13 Mei 2022/ <i>May 13, 2022</i>	lforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	Rp1.000.000	-	12 Mei 2021/ <i>May 12, 2021</i>	1 bulan/ <i>month</i>	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>the Company provide corporate guarantee</i>
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 13 Juni 2023/ <i>June 13, 2023</i>	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company, lforte dan/ and STP</i>	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	-	Rp1.000.000	60 bulan setelah 13 Juni 2023/ <i>60 months after June 13, 2023</i>	1 bulan/ <i>month</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several & liability</i>
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 13 Juni 2023/ <i>June 13, 2023</i>	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company, lforte dan/ and STP</i>	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ <i>revolving loan facility</i>)	Rp970.000	Rp30.000	24 bulan setelah 13 Juni 2023/ <i>24 months after June 13, 2023</i>	1 bulan/ <i>month</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several & liability</i>
Citibank, N. A								
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 Agustus 2022/ <i>August 8, 2022</i>	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company, lforte, STP, BIT, dan/ and KIN</i>	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>) Maksimal/ <i>up to</i> Rp200.000 untuk/ <i>for</i> KIN	-	Rp650.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ <i>due for repayment based on confirmation from the bank</i>	1, 3, atau/ <i>or</i> 6 bulan/ <i>months</i>	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>the Company provide corporate guarantee</i>
PT Bank CTBC Indonesia								
-	Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 20 November 2023/ <i>November 20, 2023</i>	Perseroan/ <i>the</i> <i>Company dan/ and lforte</i>	Rp240.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>)	Rp84.021	Rp155.979	Jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ <i>Due 12 months from the signing date of the facility agreement</i>	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ <i>1 month or other time period agreed by both parties</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several & liability</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Pada tahun 2024, tingkat suku bunga berkisar antara 5,55% sampai dengan 7,15% per tahun atas pinjaman mata uang Rupiah (berkisar antara 5,50% sampai dengan 6,90% pada tahun 2023), berkisar antara 5,65% sampai dengan 6,35% per tahun atas pinjaman mata uang Dolar AS (berkisar antara 6,20% sampai dengan 6,35% pada tahun 2023).

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah marjin dan tolok ukur lain yang disepakati.

Perseroan dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Fasilitas Lainnya

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum V tertanggal 5 Juni 2023. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan pembayaran atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan/ atau Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT.

Iforte memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi tertanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank tertanggal 9 Agustus 2023. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan oleh Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI dan BIT. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2024.

18. BANK LOANS (continued)

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes of the Company and its subsidiaries.

In 2024, interest rates for borrowings ranged from 5.55% to 7.15% per annum for Rupiah (ranging from 5.50% to 6.90% in 2023), 5.65% to 6.35% per annum for US Dollar (ranging from 6.20% to 6.35% in 2023).

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Other Facilities

The Company was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum V dated June 5, 2023. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2024. The purposes of this facility are for bid bond, or performance bond or surety bond, of the Company and/ or Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT business activities.

Iforte was granted a bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp100,000 based on the Bank Guarantee Agreement dated August 9, 2022 as lastly amended by the Bank Guarantee Amendment Agreement dated August 9, 2023. The bank guarantee can be used by Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI and BIT. The maturity of bank guarantee facility is up to August 8, 2024.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya (lanjutan)

Perseroan, BIT, Iforte dan STP memperoleh fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia berupa Trade Working Capital - Buyer Loan sebesar Rp850.000 berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi pada tanggal 14 September 2023.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Treasury Line sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum I Perjanjian Treasury Line tertanggal 28 Agustus 2023 dengan limit fasilitas sejumlah USD33.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N. A, Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kesembilan tertanggal 14 April 2023. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 14 April 2024. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perseroan dan Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tertanggal 20 Oktober 2023 ("Fasilitas TL Danamon"). Fasilitas TL Danamon ini berlaku sampai dengan 12 September 2024.

Pada tanggal 14 September 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A, Jakarta Branch (Catatan 35e).

Pada tanggal 20 November 2023, Perseroan dan Iforte telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 35e).

18. BANK LOANS (continued)

Other Facilities (continued)

The Company, BIT, Iforte and STP were granted facility from PT Bank HSBC Indonesia in the form of Trade Working Capital - Buyer Loan in the amount of Rp850,000 based on the First Amendment to Corporate Facility Agreement dated September 14, 2023.

On March 11, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement as lastly amended by the Addendum I of Treasury Line Agreement dated August 28, 2023 with facility limit amounting USD33,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

The Company has granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N. A, Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Ninth Amendment Letter dated is April 14, 2023. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 14, 2024. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of the Company's business activities.

On August 8, 2023, the Company and Iforte has signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended with Amendment of Foreign Exchange Transaction Agreement dated October 20, 2023 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon TL Facility"). This Danamon TL Facility is up to September 12, 2024.

On September 14, 2023, the Company has signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch (Note 35e).

On November 20, 2023, the Company and Iforte have signed General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank CTBC Indonesia (Note 35e).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2024				31 Desember/ December 31, 2023				
	Mata uang/ Currencies	Saldo terutang/ Amount payable		Saldo terutang/ Amount payable		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent				
Bagian jangka pendek									Short-term portion
Obligasi 2023	Rupiah	797.500	797.500	3.558.650	3.558.650				2023 Bonds
Obligasi 2021	Rupiah	1.593.250	1.593.250	1.593.250	1.593.250				2021 Bonds
CGIF	Dolar Singapura	180.000.000	2.117.815	180.000.000	2.108.095				CGIF
Dikurangi:									Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(5.462)		(7.791)				Unamortized costs of bonds
Neto			4.503.103		7.252.204				Net
Bagian jangka panjang									Long-term portion
Obligasi 2023	Rupiah	441.350	441.350	441.350	441.350				2023 Bonds
Obligasi 2022	Rupiah	69.000	69.000	69.000	69.000				2022 Bonds
Obligasi 2021	Rupiah	744.000	744.000	744.000	744.000				2021 Bonds
Obligasi 2020	Rupiah	67.000	67.000	67.000	67.000				2020 Bonds
Dikurangi:									Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(2.428)		(3.837)				Unamortized costs of bonds
Neto			1.318.922		1.317.513				Net

Utang obligasi/ Bonds payable	Tanggal emis/ Date of issue	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Pokok obligasi/ Bonds principal	Periode pembayaran bunga/ Interest payment method	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	Wali amanat/ Trustee	Perusahaan pemeringkat/ Rating company	Peringkat/ Rating
Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024/ The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024								
Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")	27 November/ November 2014	27 November/ November 2024	SGD180.000.000	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%	DB Trustees (Hong Kong) Limited	Standard and Poor's Ratings Services	AA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020								
Obligasi 2020 Seri A/ Bonds 2020 Series A	3 September/ September 2020	3 September/ September 2023	Rp84.000	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2020 Seri B/ Bonds 2020 Series B	3 September/ September 2020	3 September/ September 2025	Rp67.000	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021								
Obligasi 2021 Seri A/ Bonds 2021 Series A	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2022	Rp1.011.750	Kuartalan/ Quarterly	3,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2021 Seri B/ Bonds 2021 Series B	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2024	Rp1.593.250	Kuartalan/ Quarterly	5,30%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2021 Seri C/ Bonds 2021 Series C	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2026	Rp744.000	Kuartalan/ Quarterly	6,10%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022								
Obligasi 2022 Seri A/ Bonds 2022 Series A	9 Agustus/ August 2022	19 Agustus/ August 2023	Rp931.000	Kuartalan/ Quarterly	4,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2022 Seri B/ Bonds 2022 Series B	9 Agustus/ August 2022	9 Agustus/ August 2025	Rp69.000	Kuartalan/ Quarterly	6,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year 2023								
Obligasi 2023 (I) Seri A/ Bonds 2023 (I) Series A	24 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2024	Rp2.761.150	Kuartalan/ Quarterly	6,35%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2023 (I) Seri B/ Bonds 2023 (I) Series B	24 Maret/ March 2023	24 Maret/ March 2026	Rp145.350	Kuartalan/ Quarterly	6,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023								
Obligasi 2023 (II) Seri A/ Bonds 2023 (II) Series A	8 Juni/ June 2023	18 Juni/ June 2024	Rp797.500	Kuartalan/ Quarterly	6,15%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2023 (II) Seri B/ Bonds 2023 (II) Series B	8 Juni/ June 2023	8 Juni/ June 2026	Rp296.000	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi 2020 sampai dengan 2023 mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) Obligasi 2020 dan 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 dan 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri A.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2022 Seri A.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri A.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The trustee agreement provides for bonds 2020 until 2023 for several covenants of the company, including, without limitation:

- A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;*
- To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company complied with the aforementioned covenants.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of the Company's bank loan.

The Company may buy back the Bonds 2020 and 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 and 2022 are not secured by any specific collateral.

On December 26, 2022, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2021.

On August 21, 2023, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2022.

On March 31, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (I).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024

Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Pada tanggal 22 Juli 2016 diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior yaitu *Protelindo Finance B.V.* menjadi Perseroan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Perseroan menggantikan kedudukan *Protelindo Finance B.V.* sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

Tingkat bunga efektif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 and 2023 adalah sebesar 3,27%.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024

The Senior Bonds were listed and traded on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") on November 28, 2014.

On July 22, 2016 approval was obtained from *bondholders* through the *Consent Solicitation Memorandum* to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from *Protelindo Finance B.V.* to the Company. In connection with the abovementioned agreements, the Company replaced *Protelindo Finance B.V.* position as an issuer of Senior Bonds to the *bondholders*.

The effective interest rate for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 was 3.27%.

20. PROVISI JANGKA PANJANG

	1 Januari/ January 1, 2024	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	31 Maret/ March 31, 2024	
Estimasi biaya pembongkaran menara	314.014	3.689	(924)	6.208	322.987	Estimated cost of dismantling of towers
	1 Januari/ January 1, 2023	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	31 Desember/ December 31, 2023	
Estimasi biaya pembongkaran menara	273.246	22.574	(5.321)	23.515	314.014	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 8,01% (31 Desember 2023: 8,04%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 32,37 tahun (31 Desember 2023: 32,06 tahun).

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

20. LONG-TERM PROVISION

Significant assumptions as of March 31, 2024 consist of discount rate of 8.01% (December 31, 2023: 8.04%) and remaining periods before dismantling are 32.37 years (December 31, 2023: 32.06 years).

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar			Current assets
Pajak pertambahan nilai Entitas anak	468.904	477.617	Value-added tax The subsidiaries
Total	468.904	477.617	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perseroan			The Company
Pajak pertambahan nilai	58.856	34.533	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	8.381	11.212	Article 4(2)
Pasal 21	4.582	516	Article 21
Pasal 23/26	26	32	Articles 23/26
Pasal 29	27.507	31.398	Article 29
Sub-total	99.352	77.691	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	6.980	69.428	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	6.280	8.737	Article 4(2)
Pasal 21	6.201	11.198	Article 21
Pasal 23/26	979	2.009	Articles 23/26
Pasal 29	32.275	10.141	Article 29
Sub-total	52.715	101.513	Sub-total
Total	152.067	179.204	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.008.542	1.012.870	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(448.415)	(530.081)	Subsidiaries profit before final tax, corporate income tax expense and eliminations
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	560.127	482.789	Profit before final tax and corporate income tax expense - the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Depresiasi aset tetap	16.892	(32.995)	Fixed assets depreciation
Beban sewa	4.076	108.725	Expenses related to leases
Amortisasi aset takberwujud	605	768	Intangible assets amortization
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	(25.837)	(769)	Deductible amortization and depreciation
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(3.058)	(2.052)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	124.233	263.843	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.194.181)	(1.058.169)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	695.512	480.208	Expenses related to revenue subject to final tax
Penghasilan fiskal	178.369	242.348	Fiscal tax income
Beban pajak kini			Current tax expense
Perseroan	39.241	53.317	The Company
Entitas anak	52.572	43.725	The subsidiaries
Beban pajak kini konsolidasian	91.813	97.042	Consolidated current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perseroan			The Company
Pasal 23	11.682	2.461	Article 23
Pasal 25	23.832	42.449	Article 25
Entitas anak	46.479	32.762	The subsidiaries
Sub-total	81.933	77.672	Sub-total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
		2024	2023	
Utang pajak penghasilan badan				Corporate income tax payable
Perseroan		3.728	8.407	The Company
Entitas anak		19.457	25.722	The subsidiaries
		23.185	34.129	
Estimasi klaim pajak				Estimated claims for tax refund
Entitas anak		13.305	14.759	The subsidiaries
		13.305	14.759	
Pajak penghasilan final				Final tax
Perseroan		119.418	105.817	The Company
Entitas anak		29.551	28.437	The subsidiaries
Total		148.969	134.254	Total

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
		2024	2023	
Perseroan				The Company
Beban pajak kini		39.241	53.317	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan		(43.348)	(43.739)	Deferred tax benefits
Sub-total		(4.107)	9.578	Sub-total
Entitas anak				The subsidiaries
Beban pajak kini		52.572	43.725	Current tax expense
Beban pajak tangguhan		6.105	34.294	Deferred tax expense
Sub-total		58.677	78.019	Sub-total
Konsolidasian				Consolidated
Beban pajak kini		91.813	97.042	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan		(37.243)	(9.445)	Deferred tax benefits
Total		54.570	87.597	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.008.542	1.012.870	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	221.879	222.831	Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			Tax effects on temporary differences with no deferred tax
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	844	15.577	Deductible amortization and depreciation
Beban sewa	464	20.616	Expenses related to leases
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effect on permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.440)	(1.207)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	27.198	53.388	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(327.733)	(295.358)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	179.887	140.526	Expenses related to revenue subject to final tax
Pembalikan pajak tangguhan	(46.529)	(68.776)	Reversal of deferred tax
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	54.570	87.597	Total consolidated income tax expense

21. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax assets and liabilities, net

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

Analysis of the deferred tax assets and liabilities, net is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perseroan			The Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	1.449	1.744	of trade receivables
Sub-total	1.449	1.744	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset takberwujud	(5.981)	(8.438)	Intangible assets
Aset tetap	(235.428)	(276.617)	Fixed assets
Sub-total	(241.409)	(285.055)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan, neto			Deferred tax liabilities, net
Perseroan	(239.960)	(283.311)	The Company
Entitas anak dengan posisi			The subsidiaries with net
liabilitas pajak tangguhan, neto			deferred tax liability position
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	89.081	114.273	Tax loss carried forward
Provisi imbalan kerja	8.623	7.713	Provision for employee benefits
Provisi retur penjualan	6.739	6.739	Provision for sales return
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	6.230	6.267	of trade receivables
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai			impairment loss
persediaan	489	-	of inventories
Utang sewa	2.901	2.584	Lease liabilities
Par forward	(75)	(173)	Par forward
Aset tetap	(679.147)	(696.054)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan, neto			Deferred tax liabilities, net
Entitas anak	(565.159)	(558.651)	The subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan			Total consolidated deferred tax
Konsolidasian, neto	(805.119)	(841.962)	liabilities, net
Entitas anak dengan posisi			The subsidiaries with net
aset pajak tangguhan, neto			deferred tax assets position
Aset tetap	4.170	4.042	Fixed assets
Akrua	2.019	1.682	Accruals
Provisi retur penjualan	539	539	Provision for sales return
Provisi imbalan kerja	358	327	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	32	35	of trade receivables
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai			impairment loss
persediaan	20	20	of inventories
Aset pajak tangguhan, neto			Deferred tax assets, net
Entitas anak	7.138	6.645	The subsidiaries

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Entitas anak		
Saldo awal aset pajak tangguhan	6.645	4.527
Akuisisi entitas anak	-	1.737
Beban pajak tangguhan	496	915
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	-	(134)
Pembalikan pajak tangguhan	(3)	(400)
Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto	7.138	6.645
Perseroan		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(283.311)	(328.508)
Beban pajak tangguhan	(1.035)	(18.820)
Pembalikan pajak tangguhan	44.386	64.017
Sub-total	(239.960)	(283.311)
Entitas anak		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(558.651)	(615.522)
Beban pajak tangguhan	(5.887)	(84.675)
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	91	(588)
Pembalikan pajak tangguhan	(712)	142.134
Sub-total	(565.159)	(558.651)
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto - konsolidasian	(805.119)	(841.962)

21. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities, net (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities)

The subsidiaries
Deferred tax asset - beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax expense
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
Deferred tax assets, net - ending balance
The Company
Deferred tax liabilities - beginning balance
Deferred tax expense
Reversal of deferred tax
Sub-total
The subsidiaries
Deferred tax liabilities - beginning balance
Deferred tax expense
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
Sub-total
Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/ atau bangunan, baik 10 tingkat 102 maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

21. TAXATION (continued)

g. Others

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/ or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak

h. Tax assessments

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letter as follows:

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Status terakhir/ Latest status
a. Estimasi pengembalian pajak (Catatan 14)/ Estimated claims for tax refund (Note 14)							
Perseroan/ the Company	2016	PPh Badan/ CIT	Keputusan keberatan/ Objection decision	27 Apr/ Apr 2022	60.043	60.043	Banding/ Appeal
Perseroan/ the Company	2017	PPh Badan/ CIT, PPh 21/ Tax art 21, PPh 23/ Tax art 23, PPh 4(2)/ Tax art 4(2), PPh 26/ Tax art 26	Keputusan keberatan/ Objection decision	17 Des/ Dec 2021	75.417	75.417	Banding/ Appeal
STP	2015	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan banding/ Appeal decision	23 Jun/ Jun 2023	313	313	Ditolak (catatan 45) / Rejected (note 45) PBK PPh Badan 2011/ Overbooking CIT 2011 PBK PPh 21/ Overbooking Tax article 21
STP	2016	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan banding/ Appeal decision	10 Nov/ Nov 2023	5.260	5.260	Peninjauan kembali/ Judicial review
STP	2022	PPh Badan/CIT	-	-	18.843	18.843	-
STP	2023	PPh Badan	-	-	14.531	14.531	Pemeriksaan pajak, keberatan, banding/ Tax audit, objections, appeals
Anak Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014 – 2024/ Various years from 2014 – 2024	Berbagai kasus pajak/ Various tax cases	SKPKB, SKPLB, Keberatan, Banding/ SKPKB, SKPLB, objection, appeal	Berbagai tahun dari 2019 – 2024/ Various years from 2019 – 2024	29.778	18.322	
					238.878	276.167	
					Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Maret 2024/ March 31, 2024 Disputed amount (including penalty)	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2023/ December 31, 2023 Disputed amount (including penalty)	Status terakhir/ Latest Status
b. Surat ketetapan pajak lainnya/ Other tax assessment							
STP	2016	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	10 Nov/ Nov 2023	61.954	61.954	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	10 Nov/ Nov 2023	45.945	45.945	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2017	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	8 Des/ Dec 2023	9.951	9.951	Banding diterima dan dilakukan Peninjauan Kembali oleh DJP/ Appeal granted and Judicial review by DGT
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014 - 2023/ Various years from 2014 - 2023	Berbagai kasus pajak/ Various taxes	Keberatan dan banding/ Objection and appeal	Berbagai tahun dari 2021 – 2023/ Various years from 2021 to 2023	3.361	3.361	Banding dan peninjauan kembali/ Appeal and judicial review

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

h. Tax assessments (continued)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letter as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban Pajak Terkait/ Related Tax Expense	Surat Ketetapan Hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Jumlah pengembalian pajak/ Total Tax refund	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters						
lforte	2018	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	13 Jun/ Jun 2023	276	Banding diterima dan pengembalian telah diterima pada tanggal 26 Jul dan 3 Ags 2023/ Appeal granted and tax refund received on Jul 26 and Aug 3, 2023
HTS	Apr-Jul 2021/ Apr-Jul 2021, Okt 2021-Mar 2022/ Oct 2021-Mar 2022	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	26 Sep/ Sep 2023	18.229	Pengembalian telah diterima pada tanggal 17 Okt 2023/ Refund has received on Oct 17, 2023
HTS	Ags-Sep 2021/ Aug-Sep 2021	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	2 Feb/ Feb 2024; 25 Mar/ Mar 2024	3.581	Pengembalian telah diterima pada tanggal 26 Feb 2024/ Refund has received on Feb 26, 2024
BIT	2015	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	16 Nov/ Nov 2023	369	Pengembalian telah diterima pada tanggal 11 Jan 2024/ Refund has received on Jan 11, 2024
BIT	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPh 26/ Tax art 26, PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	19 Jun/ Jun 2023	3.546	Banding diterima dan pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 13 Jul 2023/ Appeal granted and tax refund received on Jul 13, 2023
BIT	2022	PPh Badan/ CIT, PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	29 Feb/ Feb 2024	1.502	Pengembalian telah diterima pada tanggal 27 Mar 2024/ Refund has received on Mar 27, 2024
REJA	2021	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	13 Apr/ Apr 2023	151	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 8 Jun 2023/ Tax refund received on Jun 8, 2023
KIN	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 4(2)/ Tax art 4(2)	SKPLB/ Tax overpayment	24 Mar/ Mar 2023	2.211	Pengembalian pajak telah diterima 27 Apr 2023/ Tax refund received on Apr 27, 2023
STP	2015	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	23 Jun/ Jun 2023	37.972	Pengembalian pajak diterima tanggal 25 Mei 2023 dan 13 Jun 2023/ Tax refund received on May 23, 2023 and Jun 13, 2023
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	28 Jul/ Jul 2023	40.635	Pengembalian pajak diterima tanggal 15 Sep 2023/ Tax refund received on Sep 15, 2023
STP	2016	PPN/ VAT	Pembatalan STP dan sanksi/ STP and penalty cancellation	5 Des/ Dec 2023	4.589	Pengembalian pajak diterima tanggal 16 Jan 2024/ Tax refund received on Jan 16, 2024
STP	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23	SKPLB/ Tax overpayment	4 Agu/ Aug 2023	23.068	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 Sep 2023/ Tax refund received on Sep 11, 2023
SIP	2020	PPh Badan/ CIT, PPh 4(2)/ Tax art 4(2) PPN/ VAT	Keputusan Keberatan/ Objection	5 Jul/ Jul 2023	315	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 1 Sep 2022 (Rp218) dan 22 Ags 2023 (Rp97)/ Tax refund received on Sep 1, 2022 (Rp218) and Aug 22, 2023 (Rp97)
SIP	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	SKPKB/ Tax underpayment	24 Jul/ Jul 2023	2.049	Menerima dan membayar tanggal 22 Ags 2023/ Accepted and paid on Aug 22, 2023
GIK	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 26/ Tax art 26	SKPLB/ Tax overpayment	26 Okt/ Oct 2023	360	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 8 Nov 2023/ Tax refund received on Nov 8, 2023

*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")/ Tax Underpayment Assessment Letter
*Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")/ Tax Overpayment Assessment Letter
*Surat Tagihan Pajak ("STP")/ Tax Invoice

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

i. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial. Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dan memenuhi kewajiban Perseroan yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dalam laporannya pada tanggal 4 Maret 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company entered into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial. On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or Company Regulation which applies in the Company based on Government Regulation No.35/2021.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company and its subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, as per its reports dated March 4, 2024.

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,53%-6,85%	6,53%-6,85%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4%-8%	4%-8%	Wages and salary increase
Usia pensiun	57 tahun/ years	57 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit	Method

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY (continued)**

The details of the employee benefits expense recognized for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Three-month period ended March 31**

	2024	2023	
Biaya jasa kini	7.729	7.307	Current service cost
Biaya bunga	3.295	2.914	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(2.225)	(2.469)	Interest income on plan assets
Total	8.799	7.752	Total

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal	209.737	181.776	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	516	4.539	Acquisition of subsidiary
Biaya jasa kini	7.729	30.365	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	15	Past service cost
Biaya bunga	3.295	13.229	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(26)	(150)	Benefits paid
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.510)	(7.745)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(1.153)	(1.132)	Benefit payments by the Company
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-	(39)	Liability assumed due to recognition of past services
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	-	234	Provision for excess benefit payments
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	-	29.799	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	-	(29.935)	Liability assumed due to employee transferred out
Kelebihan pembayaran	-	(234)	Excess payment
Keuntungan aktuarial	-	(10.985)	Actuarial gain
Saldo akhir	218.588	209.737	Ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset program			Plan assets
Saldo awal	(133.219)	(135.678)	Beginning balance
Selisih aktual imbalan hasil aset program	-	3.922	Difference on actual return on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	1.510	7.745	Benefit payments from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	(2.225)	(9.208)	Interest income on plan assets
Saldo akhir	(133.934)	(133.219)	Ending balance
Liabilitas imbalan kerja neto	84.654	76.518	Net employee benefits liability

Pada tanggal 31 Maret 2024, 107sset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp132.821.

As of March 31, 2024, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp132,821.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			Effect on present value of obligation
31 Maret 2024	(17.708)	19.772	March 31, 2024
31 Desember 2023	(17.479)	19.942	December 31, 2023

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			Effect on present value of obligation
31 Maret 2024	17.726	(15.983)	March 31, 2024
31 Desember 2023	17.777	(15.971)	December 31, 2023

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in the long-term employee benefits liability for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	76.518	46.098	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	516	4.539	Acquisition of subsidiary
Penambahan tahun berjalan	8.799	34.951	Additions during the year
Kerugian aktuarial	-	(7.554)	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja	(1.179)	(1.516)	Benefits paid
Saldo akhir	84.654	76.518	Ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas imbalan kerja		
Perseroan	10.297	8.231
Entitas anak	74.357	68.287
Total	84.654	76.518

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang: (tidak diaudit)

	31 Maret/ March 31, 2024	
Tahun 1	4.445	1st year
Tahun 2-5	60.194	2 nd -5th years
Tahun 6-10	133.530	6-10 th years
Tahun 11-15	149.551	11-15 th years
Tahun 16-20	127.794	16-20 th years
Tahun 21 dan selanjutnya	116.031	21th years and beyond

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 13,46 tahun dan 13,69 tahun.

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY (continued)**

The changes detail in the long-term employee benefits liability for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 are as follows:

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years: (unaudited)

The weighted average duration of present value of obligation as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 13.46 years and 13.69 years, respectively.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT XL Axiata Tbk	1.898.747	1.366.542
PT Telekomunikasi Selular	455.555	476.573
PT Indosat Tbk	350.363	601.831
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	28.021	29.051
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	68.385	13.412
Total	2.801.071	2.487.409
Bagian jangka pendek	(2.770.761)	(2.457.037)
Bagian jangka panjang	30.310	30.372

23. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk
PT Angkasa Komunikasi Global Utama
Others (below Rp3,000 each)
Total
Current portion
Non-current portion

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Iforte		
Saldo awal	30.242	7.423
Akuisisi entitas anak	18.699	(595)
Penambahan Investasi	-	3.007
Rugi komprehensif lain	(191)	(951)
Dividen dari konsorsium	(8.100)	(28.500)
Bagian laba neto	4.926	49.858
Saldo akhir	45.576	30.242
Kohinoor		
Saldo awal	18.583	18.352
Bagian laba neto	60	231
Saldo akhir	18.623	18.583
STP		
Saldo awal	6.475	5.999
Bagian laba neto	62	476
Saldo akhir	6.537	6.475

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	Iforte
Beginning balance	7.423
Acquisition of subsidiary	(595)
Additional Investment	3.007
Other comprehensive loss	(951)
Dividends from consortium	(28.500)
Share in net income	49.858
Ending balance	30.242
Kohinoor	
Beginning balance	18.352
Share in net income	231
Ending balance	18.583
STP	
Beginning balance	5.999
Share in net income	476
Ending balance	6.475

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sarana Menara Nusantara Tbk Ferdinandus Aming Santoso	3.322.620.186 1	99,9997% 0,0003%	332.261 1	PT Sarana Menara Nusantara Tbk Ferdinandus Aming Santoso
	3.322.620.187	100,0000%	332.262	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, dan pendapatan komprehensif lain pada investasi.

	31 Maret/ March 31, 2024
Keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	58.723
Pendapatan komprehensif lain dari Investasi	14
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	12.876
Total	71.613

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of net gain on cash flow hedge, and cumulative actuarial gains on employee benefits liability and other comprehensive income from investment.

	31 Desember/ December 31, 2023	
	64.785	<i>Net gain on cash flow hedge</i>
	14	<i>Other comprehensive income from Investment</i>
	12.887	<i>Actuarial gain on employee benefits liability</i>
Total	77.686	Total

27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

2023

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 5 Mei 2023, memutuskan penggunaan sisa dividen dari 110sse bersih tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
 - (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp912.391.503.076 (angka penuh);
 - (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp274,60 (angka penuh).
- b. Sebesar Rp100 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai 110sse ditahan.

Dividen interim tunai untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp312.794.249.600 (angka penuh) telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan para Pemegang Saham pada tanggal 5 Desember 2023.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2023

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated May 5, 2023, it was resolved that remaining amount of dividend from 2022 net income will be appropriated as follows:

- a. *Cash dividend are distributed to the shareholders, with the following details:*
 - (i) *SMN received cash dividends in an amount of Rp912,391,503,076 (full amount);*
 - (ii) *Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp274.60 (full amount).*
- b. *An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.*

Interim cash dividend for financial year 2023 in the amount of Rp312,794,249,600 (full amount) has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on December 5, 2023.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		
	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan sewa	2.642.903	2.636.647	<i>Rental income</i>
Jasa dan lainnya	360.444	190.330	<i>Services and others</i>
Sub-total	3.003.347	2.826.977	Sub-total
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pendapatan sewa	149	455	<i>Rental income</i>
Jasa dan lainnya	43.055	37.238	<i>Services and others</i>
Sub-total	43.204	37.693	Sub-total
Total	3.046.551	2.864.670	Total

Rincian jasa dan lainnya:

Details of services and others:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		
	2024	2023	
Segmen			<i>Segment</i>
Wireline	236.172	178.183	<i>Wireline</i>
FTTH	117.834	10.737	<i>FTTH</i>
VSAT	27.491	25.160	<i>VSAT</i>
IPLC	13.181	13.488	<i>IPLC</i>
Managed service	7.169	-	<i>Managed service</i>
Payment gateway	1.623	-	<i>Payment gateway</i>
Disbursement	29	-	<i>Disbursement</i>
Total	403.499	227.568	Total

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet *broadband* dan *Virtual Private Network*.

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Fiber To The Home (FTTH) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan model *Business to Business (B2B)* untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain yang kemudian akan dipasarkan kepada pelanggan.

Fiber To The Home (FTTH) is a telecommunications service using Business to Business (B2B) model to build and manage fiber optic infrastructure for other companies which will then be marketed to customers.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN (lanjutan)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. REVENUES (continued)

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,				
	Pendapatan/ Revenues		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenues		
	2024	2023	2024	2023	
Pelanggan					Customers
PT Indosat Tbk	1.116.074	1.074.663	37%	38%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	989.245	864.222	32%	30%	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	365.834	365.158	12%	13%	PT Telekomunikasi Selular
Total	2.471.153	2.304.043	81%	81%	Total

29. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

29. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
	Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	342.958	
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	317.016	279.182	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	35.158	34.392	Amortization of intangible assets (Note 10)
Amortisasi IPLC	15.651	15.651	Amortization of IPLC
Amortisasi transponder	4.685	4.685	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	1.524	1.287	Amortization of insurance
Lain-lain	12.901	1.890	Others
Total	729.893	628.906	Total

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

30. OTHER COST OF REVENUES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
	Perawatan lokasi	129.243	
Sewa internasional dan local link	20.306	13.723	International and local link rentals
Listrik	8.555	8.972	Electricity
Layanan pengelolaan	5.921	-	Managed service
Perjalanan dinas	2.258	7.135	Business trip
Sewa transponder	-	454	Transponder rentals
Lain-lain	28.536	25.874	Others
Total	194.819	176.004	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA
(lanjutan)**

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

30. OTHER COST OF REVENUES (continued)

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

31. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Three-month period ended March 31,

	2024	2023	
Jamuan dan representasi	33.371	22.873	Entertainment and representation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	26.635	23.181	Salaries and employee welfare
Perjalanan dan transportasi	14.770	5.777	Travel and transportation
Lain-lain	-	1.677	Others
Total	74.776	53.508	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Three-month period ended March 31,

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	179.782	139.557	Salaries and employee welfare
Jasa profesional	15.101	16.861	Professional fees
Perlengkapan kantor	14.989	15.749	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 22)	8.799	7.752	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	10.918	9.289	Others
Total	229.589	189.208	Total

33. BIAYA KEUANGAN - NETO

33. FINANCE COSTS - NET

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Three-month period ended March 31,

	2024	2023	
Beban bunga bank	545.201	593.720	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	125.037	81.350	Bond interest expense
Beban premi <i>call spread</i>	15.343	14.609	Premi call spread expense
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya komitmen (Catatan 18)	13.278	13.781	Amortization of cost of loans and commitment fee (Note 18)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 20)	6.208	5.249	Accretion of interest on long-term provision (Note 20)
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 17)	5.237	30.334	Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 17)
Pendapatan keuangan lainnya, neto	(31)	(40)	Other finance income, net
Total	710.273	739.003	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

34. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		
	2024	2023	
Beban pajak (Catatan 21h)	49.375	-	Tax expenses (Note 21h)
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 8)	46.055	47.414	Loss on disposal of fixed assets (Note 8)
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	(1.770)	13.674	Foreign exchange loss (gain), net
Keuntungan nilai wajar dari structured deposit (Catatan 12)	-	(10.803)	Gain on fair value of structured deposit (Note 12)
Lain-lain	11.545	20.372	Others
Neto	105.205	70.657	Net

Rincian kerugian selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange loss, net:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		
	2024	2023	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			Foreign exchange loss (gain) in relation to
Utang bank	61.065	(92.028)	Bank loans
Kas dan setara kas	(217)	10.262	Cash and cash equivalents
Lainnya	(62.618)	95.440	Others
Neto	(1.770)	13.674	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. DERIVATIF

a. Utang swap tingkat bunga

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 17 Oktober 2023 untuk transaksi jual atau beli valuta asing ("Fasilitas Valuta Asing Maybank"). Fasilitas Valuta Asing Maybank USD2.100.000 dengan nilai notional USD35.000.000 ini akan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2024.

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura ("SMBC"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan SMBC sebesar Rp121.462 (31 Desember 2023: Rp90.295).

b. Swap valuta asing

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perseroan menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Limited dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar AS.

35. DERIVATIVES

a. Interest rate swap payables

On February 19, 2021, the Company, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated October 17, 2023 to provide a sell and purchase foreign exchange transaction ("Maybank Foreign Exchange Agreement"). The Facility foreign exchange transaction amounted to USD2,100,000 with notional amount USD35,000,000 is valid until October 10, 2024.

The Company entered into ISDA 2002 Master exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk. Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch ("SMBC"), to hedge short term foreign.

As of March 31, 2024, the fair value of interest rate swap contracts with SMBC amounted to Rp121,462 (December 31, 2023: Rp90,295).

b. Cross currency swap

On August 3, 2016, the Company entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Limited and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

On July 15, 2021, the Company entered into an agreement respectively with MUFG Bank Limited, to hedge the principal and interest payments of bank loan in US Dollars.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. DERIVATIF (lanjutan)

35. DERIVATIVES (continued)

b. Swap valuta asing (lanjutan)

b. Cross currency swap (continued)

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Cross currency swap contracts
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
DBS Bank Limited Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	SGD	144.000.000	(52.242)	(4.390)	DBS Bank Limited Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
MUFG Bank Limited	USD	34.800.000	48.773	32.273	MUFG Bank Limited
Total			(15.760)	26.404	Total

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) swap/ Swap income (expense) receipt date	Jumlah beban swap/ Amount of swap expense	
					31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	27 November 2014 – 2024/ November 27, 2014 – 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD27.671.022/ 3,25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD27,671,022.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(630)	(599)
2	DBS Bank Limited	27 November 2014 – 2024/ November 27, 2014 – 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD110.684.089,16/ 3,25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(2.521)	(2.397)
3	MUFG Bank Limited	15 Juli 2021 – 14 Juli 2025/ July 15, 2021 - 14 July 2025	6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR + 0,8% dari USD34.800.000/ 6,30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR + 0.8% of US dollars of USD34,800,000.	Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun terhitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ The 19th day of every month for every year starting and including August 19, 2021 until the termination date.	453	(965)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. DERIVATIF (lanjutan)

c. *Non-Deliverable Call Option* dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan menandatangani *Non-deliverable Call Option* dengan JPMorgan dengan jumlah notional USD40.000.000. Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2028.

Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan JPMorgan Chase Bank, N. A, Singapore ("JPMorgan"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD40.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 3,45% dari USD40.000.000 sebagai pertukaran untuk USD-SOFR +1,1%.

Total nilai wajar *Non-deliverable Call Option* dan kontrak swap tingkat bunga dengan JPM masing-masing sebesar Rp9.465 dan Rp39.901 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023 masing-masing: Rp5.179 dan Rp29.303).

Perseroan menandatangani kontrak *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD100.000.000.

Total nilai wajar *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sebesar (Rp5.985) pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: (Rp22.032)).

35. DERIVATIVES (continued)

c. *Non-Deliverable Call Option* and Interest Rate Swap

The Company entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

On March 29, 2022, the Company entered into *Non-deliverable Call Option* with JPMorgan with notional amount USD40,000,000. Based on the call option, the strike price is Rp15,000 (full amount) per USD. This facility effective from March 1, 2022 until March 31, 2028.

The Company entered into interest rate swap contracts with JPMorgan Chase Bank, N. A, Singapore ("JPMorgan"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD40,000,000. Annual Interest rate swap 3.45% of USD40,000,000 in exchange for USD-SOFR +1.1%.

The total fair value of *Non-deliverable Call Option* and interest rate swap with JPM amounted to Rp9,465 and Rp39,901, respectively, as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp5,179 and Rp29,303, respectively).

The Company entered into *Non-deliverable Call Option* with SMBC, related to the Loan Facility amounted to USD100,000,000.

The total fair value of *Non-deliverable Call Option* with SMBC amounted to (Rp5,985), as of March 31, 2024 (December 31, 2023: (Rp22,032)).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. DERIVATIF (lanjutan)

d. Kontrak forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Perseroan, lforte dan/ atau Konsorsium lforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium lforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak par forward dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

35. DERIVATIVES (continued)

d. Forward contract

On February 18, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with the Company, lforte and/ or Konsorsium lforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2024.

On February 19, 2020, Konsorsium lforte HTS signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to hedge its satellite rental payments.

Information related to the par forward contracts and their fair values as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (USD)/ Notional amount (USD)	Nilai wajar/ Fair value		Par forward contract
		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.193.280	5.828	3.167	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/ Agreed exchange rate	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ Par forward income (expense) receipt date	Total beban par forward/ Amount of par forward expense	
				31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4 April 2020 – 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 – October 4, 2024	55 rangkaian transaksi forward masing – masing sebesar USD1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)/ 55 series of forward transaction each amounting to USD1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024/ The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.	(5.511)	(2.195)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. DERIVATIF (lanjutan)

e. Swap valuta asing

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot, forward dan swap*.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN Tbk yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing baik atas dasar *on the spot, forward dan swap*.

Nilai wajar swap dan kontrak *forward* dengan PT Bank BTPN Tbk sebesar nihil pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: nihil).

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Nilai wajar kontrak *forward* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp77.878 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp35.794).

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perseroan telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing.

Nilai wajar kontrak *forward* dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp32.808 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp12.528).

Nilai wajar kontrak *forward* dengan JPMorgan Chase Bank, N. A, Singapore ("JPMorgan") sebesar nihil pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: nihil).

35. DERIVATIVES (continued)

e. Foreign exchange swap

On March 27, 2018, the Company signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank BTPN Tbk) to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap basis.

On May 28, 2021, Iforte signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN Tbk to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap.

The fair value of swap and forward contracts with PT Bank BTPN Tbk amounted to nil as of March 31, 2024 (December 31, 2023: nil).

On March 11, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

The fair value of forward contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp77,878 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp35,794).

On December 30, 2020, the Company signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument.

The fair value of forward contracts with PT Bank Mizuho Indonesia amounted to Rp32,808 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp12,528).

The fair value of forward contracts with JPMorgan Chase Bank, N. A, Singapore ("JPMorgan") amounted to nil as of March 31, 2024 (December 31, 2023: nil).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. DERIVATIF (lanjutan)

e. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2023, Perseroan, Iforte, dan PT Bank CTBC Indonesia telah menandatangani Perjanjian Valuta Asing ("Perjanjian FX CTBC"). Tujuan Perjanjian ini adalah mendukung persyaratan lindung nilai dan penarikan pinjaman sintetis dengan nilai notional USD13,195,000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 November 2024. Nilai wajar kontrak forward sebesar Rp684 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp739).

Pada berbagai tanggal pada bulan November 2023 STP, Iforte dan PT Bank CIMB Niaga Tbk telah melakukan transaksi Swap valuta asing. Nilai wajar kontrak forward sebesar Rp6.318 dan nihil pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp7.595 dan Rp2.585).

Pada tanggal 14 September 2023, Perseroan, dan Citibank N. A, telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing. Tujuan Perjanjian ini adalah transaksi *forward*, *option*, dan *swap* dengan nilai notional sebesar USD17,285,000. Nilai wajar kontrak *forward* sebesar nihil pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp3.742).

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank BTPN Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN Tbk.

35. DERIVATIVES (continued)

e. Foreign exchange swap (continued)

On November 20, 2023, the Company, Iforte, and PT Bank CTBC Indonesia signed the FX Facility Agreement ("CTBC FX Agreement"). The purpose of CTBC FX Agreement is to support the companies' hedging requirement and also synthetic loan drawdown with the notional amount USD13,195,000. The final maturity on November 20, 2024. The fair value of forward contracts amounted to Rp684, as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp739).

On various date in November 2023, STP, Iforte and PT Bank CIMB Niaga Tbk signed the Foreign Exchange Transaction. The fair value of forward contracts amounted to Rp6,318 and nihil, as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp7,595 and Rp2,585).

On September 14, 2023, the Company and Citibank N. A signed the Foreign Exchange Transaction Agreement. The purpose of Agreement is for foreign exchange transaction including forward, option, and swap transaction with the notional amount USD17,285,000. The fair value of forward contracts amounted to nihil as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp3,742).

On February 24, 2023, BIT and PT Bank BTPN Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.

On January 31, 2023, STP signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Telekomunikasi Selular, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan PT Smartfren Telecom Tbk, dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa akses fiber optik dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia, dan PT Alita Praya Mitra dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun yang berakhir antara tahun 2019 sampai dengan 2028.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian jasa internet, *link IP transit*, Pengadaan CPE untuk jaringan internet, *local loop*, infrastruktur *wide area network*, penyedia jasa data center, jasa metro-e, dan jasa bandwidth layanan internet dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT Telkom, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia dan Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Grand Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2026.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian hak konsorsium *space segment capacity services* dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat International Limited dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 5 sampai dengan 15 tahun yang berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2033.

Perseroan dan entitas anaknya juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries have entered into telecommunication towers infrastructure with several telecommunication operators third parties, among others, PT Telekomunikasi Selular, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia and PT Smartfren Telecom Tbk, the lease period ranges between 10 to 12 years.

The Company and its subsidiaries has entered into fiber optic access with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia and PT Alita Praya Mitra, the lease period ranges between 10 to 12 years and will end between 2019 to 2028.

The Company and its subsidiaries has entered into internet service provider, link IP transit, procurement of CPE for the police internet network, local loop, wide area network infrastructure, provider data center, metro-e and Internet service bandwidth with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia and Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

The Company and its subsidiaries has entered into office space rental with PT Grand Indonesia, the lease period is 5 years and will end in 2026.

The Company and its subsidiaries has entered into right of consortium to use space segment capacity services of satellite own and operated by Telesat International Limited, the lease period ranges between 5 to 15 years and will end between 2024 to 2033.

The Company and its subsidiaries also entered into various significant agreements, such as:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
a	Perseroan/ <i>the Company</i> dan/ <i>and</i> PT Indosat Tbk, (sebelumnya/ <i>Formerly</i> Hutchison 3 Indonesia) ("Indosat")	Perjanjian Akses Fiber Optik/ <i>Fiber Optic Access Agreement</i>	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2031/ <i>the term of this Agreement is valid from 22 March 2021 until 21 March 2031</i>		Perjanjian Akses Fiber Optik No CTR013802 tanggal 6 Juli 2023/ <i>Fiber Optic Access Agreement No. CTR013802 dated 6 July 2023</i>
b	Perseroan/ <i>the Company</i> dan/ <i>and</i> PT Berca Hardayaperkasa dan/ <i>and</i> PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ <i>Master Lease Agreement for Co-locations</i>	17 Juni 2010/ <i>June 17, 2010</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ <i>The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term</i>	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>
c	Perseroan/ <i>the Company</i> dan/ <i>and</i> PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ <i>Telecommunication infrastructure lease agreement</i>	7 November 2017/ <i>November 7, 2017</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ <i>The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties</i>	25 Juli 2018/ <i>July 25, 2018</i>	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ <i>Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure</i>
d	Perseroan/ <i>the Company</i> dan/ <i>and</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero), Tbk ("Telkom")	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ <i>Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation</i>	22 Juni 2021/ <i>June 22, 2021</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelahnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti Jangka Waktu Perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluarkan oleh Protelindo dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Perjanjian Para Pihak/ <i>The term of the agreement is valid from June 22, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by Protelindo and may be extended based on mutual agreement of the Parties</i>	-	Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber 122sset di site/ <i>Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site</i>
e	Perseroan/ <i>the Company</i> dan/ <i>and</i> PT Pratama Nusantara Sakti	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ <i>Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease</i>	17 Juni 2022/ <i>June 17, 2022</i>	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan 122sset122 untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya/ <i>The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease</i>	-	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022/ <i>Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
f	Perseroan/ <i>the Company</i> dan/ <i>and</i> PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ <i>Master Ground Lease and Cooperation Agreement</i>	22 September 2021/ September 22, 2021	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ <i>This agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of: (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid</i>	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ <i>Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022</i>
g	Perseroan/ <i>the Company</i> dan/ <i>and</i> PT Circlecom Nusantara Indonesia	Berita Acara Kesepakatan/ <i>Minutes of Agreement</i>	14 Februari 2023/ February 14, 2023	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan BAK ini ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan ("PKSL") yang ditandatangani; atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi./ <i>This BAK is effective from the date of signing of this BAK ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no Ground Lease and Cooperation Agreement ("GLCA") is signed; or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid</i>	-	Berita Acara Kesepakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/II/2023/ <i>Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/II/2023</i>
h	Iforte dan/ <i>and</i> PT Mandara Permai	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (<i>Microcell Pole</i>) Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of <i>Microcell Pole</i>	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ <i>This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026</i>	-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (<i>Microcell Pole</i>) no. 6 dihadapan notaris Irnova Yahya, SH / <i>Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Irnova Yahya, SH.</i>
l	Perseroan/ <i>the Company</i> dan/ <i>and</i> PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ <i>Master Lease Agreement ("MLA")</i>	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ <i>The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term</i>	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ <i>Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment</i>
j	Iforte dan/ <i>and</i> Telkomsel	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ <i>Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage</i>	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ <i>5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022</i>	-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018/ <i>Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
k	lforte dan/ and Indosat	Infrastruktur Telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ Telecommunication Infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement	-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
			23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement	16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
l	lforte dan/ and Indosat	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun dihitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement	-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber 124sset yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison
m	Konsorsium lforte HTS dan/ and BAKTI	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019	Jangka perjanjian 124sset124g124n tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI
		Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/	4 Januari 2024/ January 4, 2024	Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Januari 2024/ valid from January 1, 2024 until January 31, 2024.	-	Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi No 0403/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/Konsorsium lforte HTS-BAKTI/II/2024/ Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Telecommunications Satellite Capacity Provision Cooperation No 0403/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/Konsorsium lforte HTS-BAKTI/II/2024
			1 Februari 2024/ February 1, 2024	Berlaku sejak tanggal 1 Feruari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024/ valid from February 1, 2024 until February 29, 2024	-	Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi No 0121/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2024 & No. 002/Konsorsium lforte HTS-BAKTI/II/2024/ Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Telecommunications Satellite Capacity Provision Cooperation No 0121/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2024 & No. 002/Konsorsium lforte HTS-BAKTI/II/2024

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
n	IGI dan/ and BAKTI	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	31 Mei 2023/ May 31, 2023	Efektif sejak tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 31 May 2023 to 31 December 2023	21 September 2023/ September 21, 2023	Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT Cband 85 Lokasi Non Papua No. 3104/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/MWIFO-VSAT-AI/V/2023 tanggal 31 Mei 2023; Adendum pertama No. 2104/ADD/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No 002/ADD I/IGI-BAKTI/MSA-AI-VSAT/IX/2023 tanggal 21 September 2023/ VSAT Cband Internet Access Service Provision Agreement for 85 Locations in Non-Papua No. 3104/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/MWIFO-VSAT-AI/V/2023 dated 31 May 2023; First Amendment No. 2104/ADD/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No 002/ADD I/IGI-BAKTI/MSA-AI-VSAT/IX/2023 dated 21 September 2023
			3 Januari 2022/ January 3, 2022	3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022/ January 3, 2022 until December 31, 2022	29 Maret 2022/ March 29, 2022	Perjanjian Pekerjaan Jasa Linnya Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 230 Lokasi No. 0376/PKS/PPK.2/BAKTI.319/KOMINFO/01/2022 / Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location No. 0376/PKS/PPK.2/BAKTI.319/KOMINFO/01/2022 Perjanjian Pekerjaan Jasa Lainnya Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 109 Lokasi No. 0152/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2022; No. 004/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VII/2022/ other service agreement provision of Internet Access Services VSAT Cband 109 Location No. 0152/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2022; No. 004/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VII/2022
			1 Juli 2022/ July 1, 2022	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2022/ This agreement is effective from July 1, 2022 until December 31, 2022		
			28 Agustus 2023/ August 28, 2023	Efektif sejak tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 28 August 2023 to 31 December 2023		Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 10 Lokasi non-papua No 2802/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; & No. 005/IGI-BKTI/MWIFO-VSAT/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023/ VSAT Cband Internet Access Service Provision Agreement for 10 Locations in Non-Papua No 2802/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/MWIFO-VSAT/VIII/2023 dated 28 August 2023
			19 Januari 2024/ January 19, 2024	Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024/ Effective from January 1, 2024 until 31 March 2024		Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 103 Lokasi Non Papua No 1973/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No 001/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AII/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 103 Non-Papua Locations No 1973/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No 001/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AII/2024
o	Iforte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara Indefeasible Right of Use/ Agreement on The Provision of Fiber Optic Core in Jakarta-Surabaya Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) Basis	28 Juni 2021/ June 28, 2021	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada/ The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara Indefeasible Right of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis Perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
p	BIT dan/ and Indosat	Perjanjian Induk IRU/ <i>Master IRU Agreement</i>	18 Juni 2018/ <i>June 18, 2018</i>	Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal sertifikat IRU (IRU Certificate)/ <i>The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the date of the IRU certificate (IRU Certificate)</i>	-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ <i>Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks</i>
q	STP dan/ and PT Bumen	Akta Pengalihan / <i>Transfer Deed</i>	3 Desember 2021/ <i>December 3, 2021</i>			STP telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas 158 menara telekomunikasi dari PT Bumen Dutacipta Sarana/ <i>STP has completed the acquisition transaction of 158 telecommunication towers from PT Bumen Dutacipta Sarana</i>
r	STP, PT Multi Inti Aliansi dan/ and PT Mekar Hijau Permai	Akta Jual Beli Saham/ <i>Deed of Sale and Purchase of Shares</i>	11 Februari 2022/ <i>February 11, 2022</i>	-	-	STP telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 100% saham PT Global Indonesia Komunikatama yang semula dimiliki oleh PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai/ <i>STP has completed the acquisition of 100% shares of PT Global Indonesia Komunikatama which were originally owned by PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai</i>
s	i) STP ii) SIP iii) KIN Iforte	Akta Jual Beli Saham Platinum/ <i>Deed of Sale and Purchase of Platinum Shares</i>	31 Desember 2021 dan 14 Januari 2022/ <i>December 31, 2021 and January 14, 2022</i>	-	-	i) Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 333 tanggal 31 Desember 2021: SUPR menjual 17.110.684 saham kepemilikan saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 415.276. ii) AJB No. 334 tanggal 31 Desember 2021: SUPR menjual 18.953.440 saham Platinum kepada KIN dengan harga jual sebesar Rp 460.000. iii) AJB No. 335 tanggal 31 Desember 2021: SIP menjual 1 saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 24.270 (angka penuh). iv) AJB No. 94 tanggal 14 Januari 2022: SUPR menjual 44.078.375 saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 1.069.728. / i) <i>The Deed of Sale and Purchase of Shares ("AJB") No. 333 dated December 31, 2021: SUPR sold 17,110,684 shares of Platinum to Iforte with selling price of Rp 415,276.</i> ii) <i>The AJB No. 334 dated December 31, 2021: SUPR agreed to sell 18,953,440 shares of Platinum to KIN with selling price of Rp 460,000.</i> iii) <i>The AJB No. 335 dated December 31, 2021: SIP agreed to sell 1 share of Platinum to Iforte with selling price of Rp 24,470 (full amount).</i> <i>The AJB No. 94 dated January 14, 2022: SUPR agreed to sell 44,078,375 shares of Platinum to Iforte at a selling price of Rp 1,069,728.</i>
T	BIT dan/ and PT Alita Praya Mitra ("Alita")	Akta Jual Beli Aset/ <i>Deed of sale and purchase of assets</i>	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	-	-	Akta Jual Beli Aset ("AJB") No. 252 tanggal 30 September 2022: PT Alita Praya Mitra menjual Aset fiber optic kepada BIT dengan nilai transaksi sebesar Rp804.663/ <i>Deed of Sale and Purchase of Assets ("AJB") No. 252 dated 30 September 2022: PT Alita Praya Mitra sold fiber optic assets to BIT with a transaction value of Rp804,663</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis Perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
u	Iforte dan/ and PT Surya Subang Smartpolitan	Perjanjian Konsorsium/ <i>Consortium Agreement</i>	5 Desember 2022/ <i>December 5, 2022</i>	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ <i>this agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity period of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement</i>	-	Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitan / <i>Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO infrastructure in Subang Smartpolitan</i>
v	Iforte dan/ and PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI")	Perjanjian Pengambilan Saham/ <i>Subscription Agreement</i>	21 Desember 2022/ <i>December 21, 2022</i>	-	-	Perjanjian Pengambilan Saham/ <i>Subscription Agreement</i>
w	Iforte dan/ and Seven Bank, Ltd, PT Alto Network, Sociofuture, Ltd	Amandemen keenam dan pernyataan 127sset127g dari Perjanjian <i>Joint Venture/ the sixth amendment and restatement of joint venture agreement</i>	21 Desember 2022/ <i>December 21, 2022</i>	Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 21 Desember 2022 dan akan terus berlaku sepuluh (10) tahun sejak tanggal 21 Desember 2022. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis setiap (10) sepuluh tahun, kecuali diminta lain dengan pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak 1 (satu) tahun sebelum tanggal berakhirnya perjanjian/ <i>This agreement shall be effective as of December 21, 2022 and shall continue to be in effect ten (10) years from December 21, 2022. This agreement shall be extended automatically every (10) ten years, unless requested otherwise by written notice from any of the parties one (1) year prior to the expiration date of agreement</i>	-	Amandemen keenam dan pernyataan 127sset127g dari Perjanjian <i>Joint Venture/ the sixth amendment and restatement of joint venture agreement</i>
x	Iforte dan/ and PT Rajawali Telekomunikasi Selular ("RTS")	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement</i>	30 Desember 2022/ <i>December 30, 2022</i>	Pinjaman wajib dibayar 127sset127g dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 30 Juni 2023 permohonan penggunaan/ <i>The loan shall be repayable within six (6) months from the date of utilization request. Since 30 June 2023</i>	27 Juni 2023/ <i>June 27, 2023</i>	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement</i>
y	GTP dan/ and XL	<i>Term Sheet</i> untuk Layanan Operasi Lapangan/ <i>Term Sheet for Field Operation Services</i>	19 April 2023/ <i>April 19, 2023</i>	Mulai berlaku pada 18 Januari 2023, dan akan tetap berlaku selama MS PO awal berlaku atau Pesanan Pembelian MS lainnya yang diterbitkan berdasarkan <i>Term Sheet</i> berlaku, kecuali hingga perjanjian 127sset127g127n127 ditandatangani oleh para pihak atau kecuali lembar persyaratan ini dihentikan/ <i>Effective on 18 January 2023, and shall remain valid as long as the initial MS PO is valid or any other MS Purchase Order issued pursuant to this Term Sheet is valid, unless and until the definitive agreement is executed by the parties or unless this term sheet is terminated</i>	27 Juni 2023/ <i>June 27, 2023</i>	<i>Term Sheet</i> untuk Layanan Operasi Lapangan No. 059/XL/IV/2023/ <i>Term Sheet for Field Operation Services No. 059/XL/IV/2023</i>
z	Iforte dan/ and Alexander Budiman	Akta Jual Beli/ <i>Deed of Sale</i>	23 Mei 2023/ <i>May 23, 2023</i>	-	-	Akta Jual Beli No. 180 tanggal 23 Mei 2023 antara Alexander Budiman dan PT Iforte Solusi Infotek, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., Notaris di Jakarta Barat/ <i>Deed of Sale and Purchase No. 180 dated 23 May 2023 between Alexander Budiman and PT Iforte Solusi Infotek, made before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in West Jakarta</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis Perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
aa	Iforte dan/ and PT Smart Telecom ("Smart") Perjanjian Sewa Peralatan/ Agreement to Lease Equipment	11 April 2023/ April 11, 2023	Jangka waktu sewa akan dimulai pada tanggal penandatanganan Sertifikat Penerimaan dalam bentuk yang ditetapkan dalam Lampiran D perjanjian, dan akan berlanjut setelah itu selama lima (5) tahun. Kecuali diperpanjang dengan kesepakatan 128sset128g Para Pihak/ The term of lease shall commence on the date of execution of the Certificate of Acceptance in the form set out in Annex D hereto, and shall continue thereafter for five (5) years unless extended by mutual agreement of the parties	-	Perjanjian Sewa Peralatan No. 001/ISI-SMART/IV/2023 antara PT Iforte Solusi Infotek dan PT Smart Telecom tertanggal 11 April 2023/ Agreement to Lease Equipment No. 001/ISI-SMART/IV/2023 between PT Iforte Solusi Infotek and PT Smart Telecom dated 11 April 2023
ab	STP dan/ and PT Primacom Interbuana Perjanjian Sewa Induk/ Master Lease Agreement	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Jangka waktu perjanjian dimulai pada tanggal 10 Juni 2022 dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri lebih awal/ the term of agreement shall commence on June 10, 2022 and shall remain in effect unless earlier terminated	-	Perjanjian Sewa Induk No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001/ Master Lease Agreement No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001
ac	Iforte, PT MFI Sinar Investama ("MSI") dan/ and PT Sarana Qolaborasi Transformasi ("SQT") Akta Jual Beli Saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("Integra")	12 Maret 2024/ March 12, 2024	-	-	<ul style="list-style-type: none"> (i) Akta Jual Beli saham ("AJB") No 94 tanggal 12 Maret 2024: SQT menjual kepemilikan 9.375 saham Integra kepada Iforte (ii) AJB No 95 tanggal 12 Maret 2024: MSI menjual kepemilikan 28.125 saham Integra kepada Iforte/ (i) The Deed of Sale and Purchased of Shares ("AJB") No 94 dated March 12, 2024: SQT sold 9,375 shares of Integra to Iforte (ii) AJB No 95 dated March 12, 2024: MSI sold 28.125 shares of Integra to Iforte

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	3.576.545	6.446.350
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	40.356.607	35.291.264
Lebih dari lima tahun	22.671.145	26.879.469
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	66.604.297	68.617.083
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	4.816.195	5.864.305
Total	71.420.492	74.481.388

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	3.576.545	6.446.350
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	40.356.607	35.291.264
Lebih dari lima tahun	22.671.145	26.879.469
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	66.604.297	68.617.083
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	4.816.195	5.864.305
Total	71.420.492	74.481.388

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (unaudited).

	31 Maret/ March 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	31.049	29.330	54.170	30.558	28.413	54.284

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Kas dan bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	86.949	111.899
PT Bank BCA Syariah	1.516	160
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	18	18
Subtotal	88.483	112.077
Piutang usaha		
PT Bank Central Asia Tbk	39.165	4.540
PT Alto Network	9.452	5.441
PT Hartono Plantation Indonesia	1.276	1.254
PT Abadi Tambah Mulias Internasional	837	-
PT Grand Indonesia	335	168
PT Asuransi Jiwa BCA	304	280
PT BCA Multi Finance	131	63
PT Djarum	117	112
PT Fajar Surya Swadaya	88	-
PT Angkasa Komunikasi		
Global Utama	67	72
PT BCA Finance	45	41
PT Asuransi Umum BCA	17	27
PT Djelas Tandatangani Bersama	14	13
PT Hartono Istana Teknologi	13	5
PT Global Digital Niaga Tbk	11	8
PT BCA Sekuritas	9	-
PT Bank BCA Syariah	8	6
PT Bank Digital BCA	3	-
PT Global Media Visual	3	-
PT Sarana Kencana Mulya	1	4
PT Global Tiket Network	1	-
PT Global Distribusi Pusaka	1	-
Subtotal	51.898	12.034
Piutang lain-lain		
Direksi entitas anak	16	16
PT Saptadaya Bumitama Persada	-	186
Subtotal	16	202
Beban dibayar dimuka		
PT Asuransi Jiwa BCA	233	-
Aset tidak lancar lainnya		
Direksi entitas anak	20.000	20.000

37. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, as well as balances with related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Assets		
<u>Other related parties</u>		
Cash on hand and in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	86.949	111.899
PT Bank BCA Syariah	1.516	160
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	18	18
Subtotal	88.483	112.077
Trade receivables		
PT Bank Central Asia Tbk	39.165	4.540
PT Alto Network	9.452	5.441
PT Hartono Plantation Indonesia	1.276	1.254
PT Abadi Tambah Mulias Internasional	837	-
PT Grand Indonesia	335	168
PT Asuransi Jiwa BCA	304	280
PT BCA Multi Finance	131	63
PT Djarum	117	112
PT Fajar Surya Swadaya	88	-
PT Angkasa Komunikasi		
Global Utama	67	72
PT BCA Finance	45	41
PT Asuransi Umum BCA	17	27
PT Djelas Tandatangani Bersama	14	13
PT Hartono Istana Teknologi	13	5
PT Global Digital Niaga Tbk	11	8
PT BCA Sekuritas	9	-
PT Bank BCA Syariah	8	6
PT Bank Digital BCA	3	-
PT Global Media Visual	3	-
PT Sarana Kencana Mulya	1	4
PT Global Tiket Network	1	-
PT Global Distribusi Pusaka	1	-
Subtotal	51.898	12.034
Other receivables		
The subsidiary's Director	16	16
PT Saptadaya Bumitama Persada	-	186
Subtotal	16	202
Prepaid expenses		
PT Asuransi Jiwa BCA	233	-
Other non-current assets		
The subsidiary's Director	20.000	20.000

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**37. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Balances with related parties are as follows (continued):

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
<u>Perusahaan induk</u>			<u>Parent company</u>
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	17	5	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
Total	160.647	144.318	Total
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,23%	0,21%	Percentage of total assets involving related parties to total assets
Liabilitas			Liabilities
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
PT Bach Multi Infrastruktur	58.808	42.916	PT Bach Multi Infrastruktur
PT Bach Multi Global	17.323	59.185	PT Bach Multi Global
PT Alto Network	508	3.082	PT Alto Network
PT Global Digital Niaga Tbk	304	898	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Grand Indonesia	11	123	PT Grand Indonesia
Subtotal	76.954	106.204	Subtotal
Utang lain-lain			Other payables
Direksi entitas anak	18.630	18.630	The subsidiary's Director
MC Payment Limited	5.632	5.622	MC Payment Limited
PT BCA Finance	134	155	PT BCA Finance
PT Bach Multi Sukses Investama	-	10.217	PT Bach Multi Sukses Investama
Subtotal	24.396	34.624	Subtotal
Utang bank (Catatan 18)			Bank loan (Note 18)
PT Bank Central Asia Tbk	6.453.319	6.566.983	PT Bank Central Asia Tbk
Pendapatan ditangguhkan			Unearned revenue
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	28.021	29.051	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Djarum	2.638	2.684	PT Djarum
PT Asuransi Jiwa BCA	319	243	PT Asuransi Jiwa BCA
PT BCA Finance	26	11	PT BCA Finance
PT Asuransi Umum BCA	15	37	PT Asuransi Umum BCA
PT Global Digital Niaga Tbk	15	4	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Djelas Tandatangan Bersama	8	8	PT Djelas Tandatangan Bersama
PT Akar Inti Solusi	4	5	PT Akar Inti Solusi
Subtotal	31.046	32.043	Subtotal
Pinjaman pihak berelasi			Related parties loan
PT Sentral Investama Andalan	52.500	52.500	PT Sentral Investama Andalan
The Tje Min	2.000	2.000	The Tje Min
Subtotal	54.500	54.500	Subtotal
Total	6.640.215	6.794.354	Total
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	12,76%	13,09%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan piutang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**37. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.

Transactions with related parties are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Pendapatan	43.204	37.693	<u>Other related parties</u> Revenues
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1,42%	1%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Amortisasi aset hak-guna Asuransi kesehatan	11.511 5.572	6.503 4.938	<u>Other related parties</u> Amortization of right-of-use assets Medical insurance
Total	17.083	11.441	Total
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi	5,61%	5%	Percentage of operating expense involving related parties to total selling and marketing expenses and general and administrative expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Penghasilan keuangan PT Bank Central Asia Tbk	135	203	<u>Other related parties</u> Finance income PT Bank Central Asia Tbk
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	2,06%	4%	Percentage of finance income involving related party to total finance income
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Biaya keuangan PT Bank Central Asia Tbk	118.462	140.851	<u>Other related parties</u> Finance costs PT Bank Central Asia Tbk
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	17,67%	21%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan induk/ <i>Parent company</i> 	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Piutang lain-lain, surat berharga, biaya manajemen dan perijinan/ <i>Other receivables, marketable securities, management fees, license</i>
Pihak-pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties:</i>		
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Bank Central Asia Tbk	Kas di bank, piutang usaha, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ <i>Cash in bank, trade receivable, loan, revenues, finance income and finance costs</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Global Digital Niaga Tbk	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan ditangguhkan/ <i>Trade receivable, trade payable and unearned revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Alto Network, PT Global Media Visual	Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Account receivable and trade payable</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT BCA Finance, PT Asuransi Umum BCA	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan/ <i>Trade receivable, other payable, unearned revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan/ <i>trade receivable, unearned revenue</i> , beban dibayar dimuka/ <i>prepaid expenses</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT BCA Finance	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan/ <i>Trade receivable, unearned revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Fajar Surya Swadaya	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Bank Digital BCA, PT BCA Sekuritas, PT Hartono Istana Teknologi, PT Sarana Kencana Mulya, PT BCA Multi Finance, PT BCA Syariah	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i> 	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara/ <i>Cooperation in the provision of tower infrastructure</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i> 	PT Djarum	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, unearned revenue, revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i> 	PT Grand Indonesia	Piutang usaha, utang usaha, pembayaran sewa kantor/ <i>Trade receivable, trade payable, payment of office lease</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ <i>Other related parties (continued):</i>		
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i>	PT Global Tiket Network, PT Global Distribusi Pusaka	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i>	PT Global Distribusi Pusaka	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
• Hubungan afiliasi dengan iForte/ <i>Affiliated party with iForte</i>	PT Djelas Tandatangani Bersama	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan/ <i>Trade receivable, unearned Income</i>
• Hubungan afiliasi dengan iForte/ <i>Affiliated party with iForte</i>	PT Akar Inti Solusi	Pendapatan ditangguhkan/ <i>Unearned revenue</i>
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ <i>Affiliated party with GTP</i>	PT Bach Multi Infrastruktur	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ <i>Affiliated party with IPI</i>	PT Sentral Investama Andalan, The Tje Min	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ <i>Affiliated party with IPI</i>	MC Payment Limited	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ <i>Affiliated party with IPI</i>	PT Leni Jaya Tobacco	-
• Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/ <i>Entity under direct ownership of Iforte's Commisioner</i>	PT Saptadaya Bumitama Persada	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
• Perusahaan di bawah kepemilikan langsung Iforte/ <i>Entity under direct ownership of Iforte</i>	PT Abadi Tambah Mulia International	-
• Perusahaan di bawah kepemilikan langsung GTP/ <i>Entity under direct ownership of GTP</i>	PT Bach Multi Global	Utang usaha, utang lain-lain/ <i>Trade payable, other payable</i>
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ <i>Affiliated party with GTP</i>	PT Bach Multi Sukses Investama	utang lain-lain/ <i>other payable</i>
• Direktur dari PT Istana Kohinoor/ <i>PT Istana Kohinoor's Director</i>	Amir Hamzah	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>
• Direktur dari PT Istana Kohinoor/ <i>PT Istana Kohinoor's Director</i>	Alexander Budiman	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivable, other payable</i>

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

**37. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Three-month period ended March 31,

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Dewan Komisaris	3.343	2.154	Board of Commissioners
Direksi	19.883	15.007	Directors
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Direksi	1.838	1.919	Directors
	25.064	19.080	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

38. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Jasa lainnya

38. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- a. Tower rental
- b. Other services

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31
Maret 2024

Three-month period ended March 31, 2024

	Sewa Menara/ <i>Tower Rental</i>	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	2.073.974	569.078	2.643.052	Rental income
Jasa dan lainnya	7.169	396.330	403.499	Services and others
	<u>1.535.616</u>	<u>586.223</u>	<u>2.121.839</u>	Gross profit
Laba bruto				Selling and marketing expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(44.510)	(30.266)	(74.776)	General and administrative
Beban umum dan administrasi	(114.923)	(114.666)	(229.589)	expenses
Beban usaha lainnya, neto	(73.428)	(31.777)	(105.205)	Other operating expenses, net
	<u>1.302.755</u>	<u>409.514</u>	<u>1.712.269</u>	Operating profit
Laba usaha				Finance income, net
Penghasilan keuangan, neto	4.340	2.206	6.546	Finance costs
Biaya keuangan	(499.718)	(210.555)	(710.273)	
	<u>807.377</u>	<u>201.165</u>	<u>1.008.542</u>	Profit before final tax and corporate income tax expense
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan				Final tax
Pajak final	(148.969)	-	(148.969)	
	<u>658.408</u>	<u>201.165</u>	<u>859.573</u>	Profit before corporate income tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan				Corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	5.296	(59.866)	(54.570)	
	<u>663.704</u>	<u>141.299</u>	<u>805.003</u>	Profit for the period
Laba periode berjalan				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	55.342.907	13.967.871	69.310.778	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(38.072.213)	(13.916.274)	(51.988.487)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.626.338	565.208	3.191.546	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(633.883)	(685.810)	(1.319.693)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.359.452)	208.133	(1.151.319)	Net cash flows provided by (used in) financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

Three-month period ended March 31, 2023

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	2.061.436	575.666	2.637.102	Rental income
Jasa dan lainnya	-	227.568	227.568	Services and others
	<u>1.549.517</u>	<u>510.243</u>	<u>2.059.760</u>	Gross profit
Laba bruto				Selling and marketing expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(18.783)	(34.725)	(53.508)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(142.195)	(47.013)	(189.208)	Other operating expenses, net
Beban usaha lainnya, neto	(67.964)	(2.693)	(70.657)	Operating profit
	<u>1.320.575</u>	<u>425.812</u>	<u>1.746.387</u>	Finance income, net
Laba usaha				Finance costs
Penghasilan keuangan, neto	4.302	1.184	5.486	
Biaya keuangan	(626.486)	(112.517)	(739.003)	
	<u>698.391</u>	<u>314.479</u>	<u>1.012.870</u>	Profit before final tax and corporate income tax expense
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan				Final tax
Pajak final	(134.254)	-	(134.254)	
	<u>564.137</u>	<u>314.479</u>	<u>878.616</u>	Profit before corporate income tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan				Corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(37.120)	(50.477)	(87.597)	
	<u>527.017</u>	<u>264.002</u>	<u>791.019</u>	Profit for the period
Laba periode berjalan				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	55.173.435	13.219.240	68.392.675	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(38.538.845)	(13.347.709)	(51.886.554)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.101.995	47.086	2.149.081	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(159.544)	(1.000.007)	(1.159.551)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.289.040)	827.942	(461.098)	Net cash flows provided by (used in) financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023			
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Kas	USD	20.000	317	20.000	308	Cash on hand
Rekening giro						Current accounts
Pihak ketiga	USD	1.727.745	27.390	1.951.803	30.089	Third parties
Pihak berelasi	SGD	626.917	7.376	627.017	7.343	
Piutang usaha - pihak ketiga	USD	1.155	18	1.195	18	Related parties
Uang muka	USD	408.435	6.475	2.765.266	42.629	Trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	USD	-	-	1.208	19	Cash advance
Investasi instrumen keuangan	USD	321.980	5.104	321.980	4.964	Other non-current assets
Piutang derivatif	GBP	1.800.000	36.039	1.800.000	35.568	Investment in financial instrument
	USD	13.858.625	219.701	10.187.516	157.051	Derivative receivable
Total aset	USD	16.337.940	259.005	15.248.968	235.078	Total assets
	SGD	626.917	7.376	627.017	7.343	
	GBP	1.800.000	36.039	1.800.000	35.568	
Liabilitas						Liabilities
Utang pembangunan						Tower construction and
menara dan usaha lainnya	USD	1.274.345	20.202	1.280.874	19.746	other trade payables
	SGD	796	9	2.720	32	
Akrual	USD	356.855	5.657	356.855	5.501	Accruals
	SGD	36.863	434	36.863	432	
Utang lain-lain	USD	753	12	753	12	Other payables
Utang bank - pihak ketiga	USD	207.100.000	3.283.156	276.280.000	4.259.133	Bank loans - third parties
Utang obligasi	SGD	180.000.000	2.117.815	180.000.000	2.108.095	Bonds payable
Utang derivatif	SGD	5.504.025	64.621	501.764	5.868	Derivatives payable
	USD	420.651	6.669	2.470.515	38.085	
Utang sewa	USD	7.352.584	116.561	11.026.105	169.978	Lease liabilities
Total liabilitas	USD	216.505.188	3.432.257	291.415.102	4.492.455	Total liabilities
	SGD	185.541.684	2.182.879	180.541.347	2.114.427	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits that arise directly from its subsidiaries operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on profit before tax expense</i>	
31 Maret 2024			March 31, 2024
Rupiah	+100	(356.047)	Rupiah
Rupiah	-100	356.047	Rupiah
Dolar AS	+100	(32.832)	US Dollar
Dolar AS	-100	32.832	US Dollar
31 Maret 2023			March 31, 2023
Rupiah	+100	(312.566)	Rupiah
Rupiah	-100	312.566	Rupiah
Dolar AS	+100	(37.771)	US Dollar
Dolar AS	-100	37.771	US Dollar

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and by entering into derivatives transactions.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS, dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura dan Pound Sterling dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar, and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, and Singapore Dollar and Pound Sterling with all other variables held constant, with the effect to the consolidated profit before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
31 Maret 2024			March 31, 2024
Dolar AS	1%	(53.666)	US Dollar
Dolar AS	-1%	53.666	US Dollar
Dolar Singapura	1%	(578)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	578	Singapore Dollar
Pound Sterling	1%	360	Pound Sterling
Pound Sterling	-1%	(360)	Pound Sterling
31 Maret 2023			March 31, 2023
Dolar AS	1%	(50.222)	US Dollar
Dolar AS	-1%	50.222	US Dollar
Dolar Singapura	1%	(128)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	128	Singapore Dollar

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anaknya, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan and entitas anaknya kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Risiko kredit atas penempatan rekening giro dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan setara kas:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash and cash equivalents:

	31 Maret/ March 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.125.265	-	-	1.125.265	-	1.125.265	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	-	-	8	-	8	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	2.133.922	235.473	82.820	2.452.215	(82.820)	2.369.395	Third parties
Pihak berelasi	51.898	-	-	51.898	-	51.898	Related parties
Total	3.311.093	235.473	82.820	3.629.386	(82.820)	3.546.566	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan setara kas: (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	404.942	-	-	404.942	-	404.942	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	122	-	-	122	-	122	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	3.011.808	62.492	83.020	3.157.320	(83.020)	3.074.300	Third parties
Pihak berelasi	12.034	-	-	12.034	-	12.034	Related parties
Total	3.428.906	62.492	83.020	3.574.418	(83.020)	3.491.398	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash and cash equivalents: (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The Company and its subsidiaries monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Maret 2024						March 31, 2024
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	983.224	-	-	-	983.224	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	50.047	-	-	-	50.047	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	242.426	-	-	-	242.426	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.481.987	-	-	-	1.481.987	Accruals
Utang bank	13.415.390	6.641.247	10.268.135	14.117.081	44.441.853	Bank loans
Utang obligasi	4.625.009	313.263	1.205.338	-	6.143.610	Bonds payable
Utang derivatif	65.305	5.985	-	-	71.290	Derivatives payable
Utang pihak berelasi	54.500	-	-	-	54.500	Related parties loan
Utang sewa	236.866	63.012	43.883	20.113	363.874	Lease liabilities
Total	21.154.754	7.023.507	11.517.356	14.137.194	53.832.811	Total
31 Desember 2023						December 31, 2023
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.206.431	-	-	-	1.206.431	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	138.159	-	-	-	138.159	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	169.909	-	-	-	169.909	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.461.393	-	-	-	1.461.393	Accruals
Utang bank	12.861.467	5.431.204	8.889.931	14.373.787	41.556.389	Bank loans
Utang obligasi	7.470.305	151.308	1.388.115	-	9.009.728	Bonds payable
Utang derivatif	21.922	22.032	-	-	43.954	Derivatives payable
Utang pihak berelasi	54.500	-	-	-	54.500	Related parties loan
Utang sewa	265.310	48.972	38.820	92.316	445.418	Lease liabilities
Total	23.649.396	5.653.516	10.316.866	14.466.103	54.085.881	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (Continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the three-month period ended March 31, 2024 and the year ended December 31, 2023.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal (lanjutan)

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio* (DSCR) dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

2024								
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	31 Maret/ March 31	
Utang bank, neto	35.897.967	-	2.783.537	100.443	9.454	-	38.791.401	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	8.569.717	-	(2.761.150)	9.720	3.738	-	5.822.025	Bonds payable, net
Pinjaman pihak berelasi	54.500	-	-	-	-	-	54.500	Related parties loan
Utang sewa	445.418	-	(451.903)	5.040	-	365.320	363.875	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.967.602	-	(429.516)	115.203	13.192	365.320	45.031.802	Total liabilities from financing activities

2023								
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	31 Maret/ March 31	
Utang bank, neto	37.324.231	-	(2.313.291)	(115.519)	9.277	-	34.904.698	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	5.670.380	-	2.906.500	(57.020)	(3.345)	-	8.516.515	Bonds payable, net
Utang sewa	1.977.557	-	(316.080)	(16.786)	-	151.827	1.796.518	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.972.168	-	277.129	(189.325)	5.932	151.827	45.217.731	Total liabilities from financing activities

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa yang dikreditkan melalui utang sewa.

*Others include the effect of accretion of interest on lease liabilities credited through lease liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Maret/ March 31, 2024		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	1.125.265	1.125.265	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	8	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2.369.395	2.369.395	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	51.898	51.898	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	74.110	74.110	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	33	33	<i>Related parties</i>
Uang muka	65.600	65.600	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	23.841	23.841	<i>Other non-current assets - deposits</i>
Investasi instrumen keuangan	36.039	36.039	<i>Investment in financial instruments</i>
Aset keuangan pada nilai wajar			<i>Financial asset at fair value</i>
Piutang derivatif	342.533	342.533	<i>Derivative receivables</i>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			<i>Tower construction and other trade payables</i>
Pihak ketiga	906.270	906.270	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	76.954	76.954	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	25.651	25.651	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	24.396	24.396	<i>Related party</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	242.426	242.426	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Akrual	1.481.987	1.481.987	<i>Accruals</i>
Utang sewa	363.874	363.874	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank			<i>Bank loans</i>
Pihak ketiga	32.338.082	32.426.001	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.453.319	6.461.814	<i>Related party</i>
Utang obligasi	5.822.025	5.826.400	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman pihak berelasi	54.500	54.500	<i>Related parties loan</i>
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			<i>Financial liability at fair value</i>
Utang derivatif	71.290	71.290	<i>Derivatives payable</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	404.942	404.942	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	122	122	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	3.074.300	3.074.300	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	12.034	12.034	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	58.757	58.757	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	207	207	<i>Related parties</i>
Uang muka	41.242	41.242	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	23.232	23.232	<i>Other non-current assets - deposits</i>
Investasi instrumen keuangan	35.568	35.568	<i>Investment in financial instruments</i>
Aset keuangan pada nilai wajar			<i>Financial asset at fair value</i>
Piutang derivatif	209.932	209.932	<i>Derivative receivables</i>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			<i>Tower construction and other trade payables</i>
Pihak ketiga	1.100.227	1.100.227	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	106.204	106.204	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	103.535	103.535	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	34.624	34.624	<i>Related party</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	169.909	169.909	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Akrual	1.461.393	1.461.393	<i>Accruals</i>
Utang sewa	445.418	445.418	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank			<i>Bank loans</i>
Pihak ketiga	29.330.984	29.427.520	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.566.983	6.576.314	<i>Related party</i>
Utang obligasi	8.569.717	8.570.151	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman pihak berelasi	54.500	54.500	<i>Related parties loan</i>
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			<i>Financial liability at fair value</i>
Utang derivatif	43.954	43.954	<i>Derivatives payable</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi instrumen keuangan, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang sewa dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang derivatif dan investasi instrumen keuangan - structured deposit berdasarkan nilai pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasian pasar terakhir.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, advances, investment in financial instrument, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets - deposits, lease liabilities and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.
- The fair value of derivatives payable and investment in financial instrument - structured deposit are based on mark-to-market value.
- The fair value of bonds is estimated by using the latest quoted market price.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>	
	2024	2023
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	746.654	731.119
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.322.620.187	3.322.620.187
Laba per saham (angka penuh)	225	220

42. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

*Income for the period
attributable to the
owners of parent entity*

*Weighted average number of
shares outstanding*

Earnings per share (full amount)

43. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya
adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>	
	2024	2023
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	361.436	142.308
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	3.689	715
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka supplier	165.098	16.059

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its
subsidiaries are as follows:

*Additions to right-of-use asset
credited to lease liabilities*

*Capitalization of the estimated cost
of dismantling of towers*

*Additions to fixed assets credited to
advance for suppliers*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrument keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tingkat mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 1 April 2024, Perseroan sebagai peminjam dan PT Bank HSBC Indonesia sebagai peminjam telah menandatangani Perjanjian Fasilitas No. JAK/212414/C/240304.
- b. Pada tanggal 1 April 2024, Perseroan, Iforte, STP, BIT dan VTS sebagai para peminjam dan PT Bank BTPN Tbk sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Perubahan Pertama Atas Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 4 September 2023 atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 tanggal 8 Desember 2021 terkait dengan peningkatan nilai fasilitas menjadi Rp4.000.000 dan perpanjangan periode ketersediaan menjadi sampai dengan 30 April 2025.
- c. Pada tanggal 1 April 2024, Perseroan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (1) 17 atas perubahan suku bunga.
- d. Perseroan, Iforte, KIN, STP dan BIT sebagai peminjam dan JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman berdasarkan Surat Perubahan Keseuruh atas Surat Penawaran Fasilitas-Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen tanggal 20 April 2018 sehubungan dengan perubahan jangka waktu ketersediaan fasilitas, menjadi sampai dengan 14 April 2025 ("Surat Perubahan"). Surat Perubahan ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 April 2024.
- e. Pada tanggal 2 April 2024, Perseroan dan Iforte sebagai peminjam dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan nilai fasilitas sebesar Rp2.600.000.
- f. Pada tanggal 3 April 2024, KIN menerima Surat Perintah Pemeriksaan yang diterbitkan oleh DJP untuk pemeriksaan pajak tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak belum diterima.
- g. Pada tanggal 3 April 2024, GIK telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2022 yaitu SKPLB PPh Badan sebesar Rp274.
- h. Pada tanggal 4 April 2024, STP telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2022 yaitu SKPLB PPh Badan sebesar Rp18.843 dan SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp92.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On April 1, 2024, the Company as the borrower and PT Bank HSBC Indonesia as the lender signed Facility Agreement No. JAK/212414/C/240304.
- b. On April 1, 2024, the Company, Iforte, STP, BIT, and VTS as borrowers and PT Bank BTPN Tbk as the lender signed the First Amendment to the Amendment and Restatement dated September 4, 2023, of Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated December 8, 2021, related to the increase of the facility amount to Rp4,000,000 and the extension of the availability period until April 30, 2025.
- c. On April 1, 2024, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk signed the Amendment of Credit Agreement (1) 17 regarding changes to the interest rate.
- d. The Company, Iforte, KIN, STP and BIT as the borrowers and JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch as the lender has signed extension loan agreement under Tenth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter dated April 20, 2018 regarding amendment on the availability period of the facility, extending until April 14, 2025 ("Amendment Facility"). This Amendment Letter shall be effective on April 1, 2024.
- e. On April 2, 2024, the Company and Iforte as borrowers and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, signed a Credit Agreement with a facility amount of Rp2,600,000.
- f. On April 3, 2024, KIN received an Audit Tax Letter issued by the DJP for the 2023 tax audit. As of the completion date of the consolidated financial statements, the results of the tax audit have not been received.
- g. On April 3, 2024, GIK received the results of the 2022 tax audit, namely SKPLB CIT amounting to Rp274.
- h. On April 4 2024, STP received the results of the 2022 tax audit, namely SKPLB CIT amounting to Rp18,843 and SKPKB Tax Article 21 amounting to Rp92.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the three-month
period then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- i. Pada tanggal 5 April 2024, Perseroan, Iforte, KIN dan STP sebagai peminjam dan PT Bank Mizuho Indonesia telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas perpanjangan jangsan waktu fasilitas pinjaman menajdai sampai dengan 14 April 2025.
- j. Pada tanggal 5 April 2024, DNT telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2022 yaitu SKPLB PPh Badan sebesar Rp365, SKPKB PPN sebesar Rp263 dan STP PPN sebesar Rp1.
- k. Pada tanggal 16 April 2024, KIN telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2022 yaitu SKPLB PPh Badan sebesar Rp3.940 dan SKPKB PPh Final Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp113.
- l. Pada tanggal 18 April 2024, Perseroan dan Iforte sebagai peminjam dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas perjanjian fasilitas yang sudah ada terkait dengan fasilitas baru yang disediakan untuk Protelindo.
- m. Pada tanggal 22 dan 23 April 2024, STP telah menerima Putusan Mahkamah Agung atas pengajuan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak terhadap Banding PPh Pasal 26 untuk Masa Pajak Maret, Mei, Juni, Agustus, November dan Desember 2015 yang menolak pengajuan Peninjauan Kembali Perusahaan. Untuk peninjauan kembali masa Agustus telah ditolak dan untuk pengajuan Masa Pajak lainnya, keputusan peninjauan kembali belum diterima. Atas keputusan Mahkamah Agung diatas, STP telah mencatat sebesar Rp48.729 sebagai bagian dari beban pajak pada Beban Usaha Lainnya, Neto (Catatan 34).
- i. On April 5, 2024, the Company, Iforte, KIN and STP as the borrowers and PT Bank Mizuho Indonesia as the lenders have signed Amendment Agreement to the extension of the loan facility period until April 14, 2025.
- j. On April 5, 2024, DNT received the results of the 2022 tax audit, namely SKPLB CIT amounting to Rp365, SKPKB VAT amounting to Rp263 and STP VAT amounting to Rp1.
- k. On April 16, 2024, KIN received the results of the 2022 tax audit, namely SKPLB CIT amounting to Rp3,940 and SKPKB Final Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp113.
- l. On April 18, 2024, the Company and Iforte as the borrowers and PT Bank Maybank Indonesia Tbk have signed Amendment and Restatement Agreement to the existing facility agreement in connection with new facility provide to the Company.
- m. On April, 22 and 23 2024, STP received the Supreme Court's Decision on the Application for Judicial Review of the Tax Court's Decision on Article 26 Income Tax Appeals for the March, May, June, August, November and December 2015 Tax Periods which rejected the Company's Application for Judicial Review . For the review period for August, it has been rejected and for applications for other tax periods, the decision for review has not been received. Based on the Supreme Court decision above, STP has recorded Rp48,729 as part of the tax expense in Other Operating Expenses, Net (Note 34).